

**PEMANFAATAN BARANG BEKAS DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
ANAK DI KELOMPOK A PAUD AL-AMIN LEMBAH MUKTI
KECAMATAN DAMPELAS KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

DIAN SAFITRI
NIM: 16.1.05.0023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Barang Bekas dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, terkecuali pada bagian-bagian yang mejadi rujukan dalam penyusunan Skripsi ini. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 Agustus 2020 M
08 Muharam 1442 H

Penulis



Dian Safitri

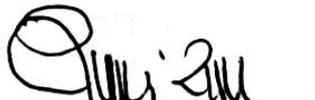
NIM:16.1.05.0023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “PEMANFAATAN BARANG BEKAS DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DI KELOMPOK A PAUD AL-AMIN LEMBAH MUKTI KECAMATAN DAMPELAS KABUPATEN DONGGALA”. Oleh Dian Safitri NIM: 16.1.05.0023, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 27 Agustus 2020 M
08 Muharam 1442 H

Pembimbing I



Dr. Rus'an, S.Ag., M.Pd
NIP.19730611 200710 1 004

Pembimbing II



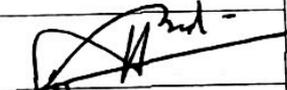
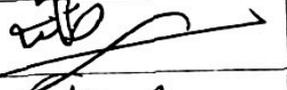
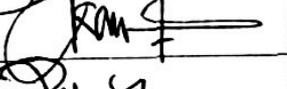
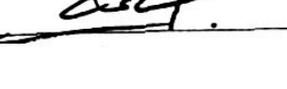
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP.19860612 201503 2 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Dian Safitri, NIM: 16.1.05.0023 dengan judul **“PEMANFAATAN BARANG BEKAS DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DI KELOMPOK A PAUD AL-AMIN LEMBAH MUKTI KECAMATAN DAMPELAS KABUPATEN DONGGALA”**. Yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, pada tanggal 27 Agustus 2020 M yang bertepatan pada tanggal 08 Muharam 1442 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) program studi pendidikan islam anak usia dini dengan beberapa perbaikan.

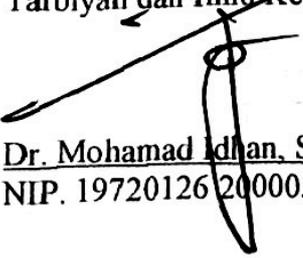
Palu, 27 Agustus 2020 M
08 Muharam 1442 H

DEWAN PENGUJI

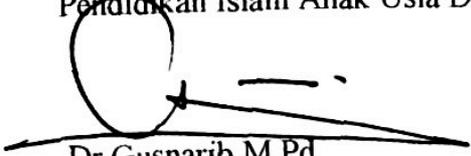
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Dr. Rusdin, M.Pd	
Penguji Utama I	Dra. Retoliah, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing I	Rus'an, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing II	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
NIP. 197201262000031001

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 196407071999032002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمَنَّا بِغَدُ

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah Swt semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya serta mereka yang mengikutinya dengan baik sehingga hari pembalasan dengan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pemanfaatan Barang Bekas dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala” semata-mata atas perkenaan Tuhan yang Maha pemurah lagi Maha penyayang.

Penulis menyadari, bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan, serta kritikan. perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Kedua Orangtuaku (Bapak Muhammad Sahir dan Ibu Mastira), terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan tiada henti..
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis.

3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Hamlan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, dan Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M. Pd. Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Rusdin Husain, M.Pd selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa sebaik-baiknya.
4. Ibu Ketua Program Studi PIAUD Dr. Gusnarib., M.Pd. dan Ibu Sekretaris Jurusan PIAUD Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed. yang selalu melayani mahasiswa dengan bijak dan baik.
5. Bapak Dr.A Ardiansyah,S.E., M.Pd., selaku dosen penasehat akademik yang memberikan motivasi penulis.
6. Bapak Rus'an S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed. selaku pembimbing II yang sangat hebat dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan dukungan dan kepercayaan dalam membimbing penulis menyelesaikan proposal skripsi ini sesuai dengan harapan.
7. Terima kasih kepada Bapak Dr. Rusdin M.Pd, selaku ketua tim penguji, Dra. Retoliah M.Pd.I, Selaku penguji utama I dan Ibu Kasmianti S.Ag., M.Pd.I., selaku penguji utama II yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan ujian proposal dan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.

9. Ibu kepala perpustakaan IAIN Palu Supiani, S.Ag yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyediakan referensi yang berkenaan dengan judul Penulis.
10. Kepala PAUD Al-Amin Lembah Mukti (Ibu Muzaiyanah) dan para guru PAUD Al-Amin Lembah Mukti yang telah banyak membantu pada saat penelitian.
11. Saudara-saudariku (Husnul Hakim, Uswatun Hasanah, dan Hafis Maha Agung). Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan.
12. Senior-senior alumni IAIN Palu dan semua sahabatku dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas doa dan dukungannya kepada penulis dan juga tanpa terkecuali teman-teman dari jurusan Paud angkatan 2016 dan teman-teman PPL dan KKN yang selalu memberikan support pada penulis.

Akhirnya, kepada semua pihak penulimendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. Aamiin.

Palu, 27 Agustus 2020 M
08 Muharam 1441 H

Penulis



DIAN SAFITRI
NIM: 16.1.05.0023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	7
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penegasan Istilah	9
E. Garis-garis Besar Isi	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Konsep Anak Usia Dini	17
C. Kreativitas Anak Usia Dini	30
D. Pemanfaatan Barang Bekas	35
E. Kerangka Pemikiran	
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Kehadiran Peneliti	39
D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
G. Pengecekan dan Keabsahan Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum PAUD Al-Amin Lembah Mukti	45
B. Pelaksanaan Kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas Di Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti	52
C. Hasil Kreativitas Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Di Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi Penelitian.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel I Kendaan Jumlah Guru di PAUD Al-Amin Lembah Mukti
2. Tabel II Kendaan Peserta Didik di PAUD Al-Amin Lembah Mukti
3. Tabel III Sarana dan Prasarana di PAUD Al-Amin Lembah Mukti

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pengajuan Judul Skripsi
2. SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi
3. Undangan Seminar Proposal Skripsi
4. Kartu Seminar Proposal Skripsi
5. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
6. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
7. Pedoman Observasi
8. Pedoman Wawancara
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
11. RPPH
12. Daftar Nama Anak
13. Daftar Informan
14. Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
15. Penunjukkan Tim Munaqasyah Skripsi
16. Dokumentasi Penelitian
17. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : DIAN SAFITRI

Nim : 161050023

Judul Skripsi: "PEMANFAATAN BARANG BEKAS DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DI KELOMPOK A PAUD AL-AMIN LEMBAH MUKTI KECAMATAN DAMPELAS KABUPATEN DONGGALA"

Skripsi ini membahas tentang masalah kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas khususnya di PAUD Al-Amin Lembah Mukti dengan rumusan masalah sebagai berikut: *Pertama*, bagaimana pelaksanaan kegiatan pemanfaatan barang bekas di kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala. *Kedua*, kreativitas apa saja yang dihasilkan melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas di kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan datanya akan diperkuat dengan melakukan teknik pemeriksaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan kegiatan pemanfaatan barang bekas di PAUD Al-Amin Lembah Mukti yaitu mereka tidak hanya menyediakan fasilitas ataupun media belajar saja, tetapi harus juga membimbing peserta didiknya yang masih berusia dini dengan mengajarkan bagaimana kecepatan dalam menggunting sesuai mengikuti garis yang telah ditentukan, ketepatan dalam melipat dan juga kecepatan dalam menempel, serta guru juga harus membiasakan anak untuk mandiri, disiplin, bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan. 2) kreativitas yang dihasilkan melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas di PAUD Al-Amin Lembah Mukti, yaitu pembuatan celengan dari kardus lalu peserta didik masing-masing menghiasinya dengan berbagai warna kesukaannya.

Implikasi dari penelitian ini yaitu perlu kiranya pihak sekolah lebih memperhatikan keadaan fasilitas media pembelajaran karena *pemanfaatan barang bekas* ini sangat penting diajarkan pada anak usia dini karena sangat berpengaruh pada aspek perkembangan peserta didik. Agar tidak mengalami kesulitan disaat kegiatan belajar berlangsung sebaiknya guru juga lebih bervariasi dalam memberikan kegiatan pembelajaran ini serta lebih meningkatkan motivasi dan bimbingan belajar terhadap peserta didik agar dapat memacu semangat belajar anak.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri dan orang lain.

Pada intinya kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Moreno dan Slameto yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa kreativitas ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan suatu ide/ produk yang baru/ original yang memiliki nilai kegunaan, dimana hasil dari ide/ produk tersebut diperoleh melalui proses kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan

hanya perangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.¹

Salah satu konsep yang amat penting dalam bidang kreativitas adalah bidang kreativitas adalah hubungan antara keativitas dan aktualisasi diri. Menurut teori humanistik, Abraham Maslow dan Carl Rogers menyatakan bahwa seorang menggunakan semua bakat dan talentanya untuk menjadi apa yang ia mampu menjadi, mengaktualisasikan, atau mewujudkan potensinya.² Menurut Maslow aktualisasi diri merupakan karakteristik yang fundamental, suatu potensial yang ada pada semua manusia saat dilahirkan akan tetapi sering hilang terhambat atau terpendam dalam proses pembudayaan. Jadi sumber dari kreativitas adalah kecendrungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang.

Kreativitas adalah adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif dan yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Anak belajar melalui bermain sangat penting sekali untuk dipahami oleh guru dan orang tua dalam memberi stimulus kepada anak sedini mungkin, di mana anak usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk memupuk dan meningkatkan kreativitas agar anak dikembangkan melalui bermain karena bila diimbangi dengan bermain anak dapat belajar mengendalikan diri sendiri, memahami

¹Masganti dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktek*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 1-2

² Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta Rineka Cipta, 3.

kehidupan, memahami dunianya sendiri. Jadi bermain merupakan cermin perkembangan anak.

Kreativitas yang merupakan hasil dari berpikir kreatif sangat penting bagi kehidupan manusia. Utami Munandar mengatakan alasan mengapa kreativitas pada diri sendiri perlu dikembangkan. Pertama, dengan berkreasi maka orang dapat mewujudkan dirinya dan ini merupakan kebutuhan setiap manusia untuk mewujudkannya. Kedua, sekalipun setiap orang menganggap bahwa kreativitas itu perlu dikembangkan, namun perhatian terhadap pengembangan kreativitas belum memadai khususnya dalam pendidikan formal. Ketiga, menyibukkan diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tapi juga memberikan kepuasan tersendiri. Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk hal ini perlu disadari bagaimana para pendahulu yang kreatif telah menolong manusia dalam memecahkan berbagai permasalahan yang menghimpit manusia.³

Menjadi pribadi kreatif tidaklah didapat dengan tiba-tiba ketika seorang telah dewasa dan dihadapkan pada aneka permasalahan. Kreativitas memerlukan proses ibarat tanaman kreativitas pun perlu di pupuk, di siram dan di rawat agar bisa tumbuh subur. Di sinilah peran orang tua dan pendidik untuk membantu anak-anak mengoptimalkan potensi kreatifnya sejak dini sebagai bekal bagi mereka melalui suatu zaman yang berada dari sekarang. Oleh karena itu, kita

³ Didin Wahyudin <http://didin-uinus.blogspot.com/2009/03/berpikir-kreatif.html>. diakses tanggal 17 Agustus 2020

perlu mengembangkan praktik pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas pada anak PAUD.⁴

Dalam pencapaian tujuan pendidikan, maka guru dituntut untuk menyediakan dan menggunakan alat peraga untuk permainan sesuai dengan perkembangan dan minat anak, sehingga dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan diri. Hal ini sesuai dengan paradigma pendidikan Taman Kanak- Kanak, yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Kreativitas Anak Usia Dini memiliki keterampilan, keaktifan, imajinasi, bahasa dan kesenangan berbagai rasa, ide dan alat permainan dapat meningkatkan kreativitas anak, anak bergerak dari aktivitas yang satu ke aktivitas lain tanpa merasa lelah.

Potensi kreativitas alami yang dimiliki anak senantiasa menumbuhkan aktivitas dengan ide-ide kreatif, mereka perlu mendapatkan pembinaan yang tepat untuk mengembangkan potensi dan kemampuan secara optimal, misalnya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Peningkatan kreativitas anak pada umumnya bertujuan untuk memacu cara berfikir kreatif anak yang bercirikan pemikiran divergen, dengan ditandai oleh kelenturan, kelancaran, keaslian dan pedalaman berfikir. Peningkatan kreativitas sebaiknya dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan dan memberikan kesempatan anak untuk menemukan jati dirinya dengan demikian anak akan selalu mencoba dan mencoba.⁵

⁴ Ibid, 330.

⁵Khairi Angraini, "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Bahan Bekas Kardus", Jurnal Pesona Paud Vol. 1 No. 1, Desember 2019: 1-2.

Dalam hal ini kreativitas merupakan bakat yang secara potensial yang dimiliki setiap orang, dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, diantaranya pada Taman Kanak- Kanak sebagai salah satu tempat diselenggarakannya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kreativitas salah satu potensi yang dimiliki setiap individu, penting untuk dikembangkan sejak usia dini karena masa ini individu memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat mengembangkan potensi tersebut. Perkembangan kecerdasan anak usia lima sampai enam tahun sedang mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80% hal ini menunjukkan pentingnya upaya pengembangan seluruh potensi anak, salah satunya kreativitas.⁶

Seperti yang diketahui fenomena sampah di lingkungan menjadi masalah bagi setiap individu baik sampah organik maupun non organik, janganlah membuang sampah sembarangan apalagi di depan anak-anak karena itu akan mencontoh yang tidak baik, sebagai orang tua berikan contoh yang baik kepada anak meskipun itu hanya hal kecil misalnya membuang sampah pada tempatnya. Di sekolah tempat penulis meneliti barang bekas seperti kardus sudah dijadikan media pembelajaran untuk anak-anak di sekolah sebagai bahan kreativitas anak.

Kegiatan kreativitas anak melibatkan bagian-bagian tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini anak dapat melakukan dengan caram

⁶Asnawati Dkk, "Peningkatan Kreativitas Melalui Metode Bermain Dengan Barang Bekas Pada Anak", Jurnal PG PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak 2014: 2.

enggunting, melipat dan menempel dengan memanfaatkan barang bekas kardus sesuai bentuk yang diinginkan oleh anak.

Penulis memilih lokasi penelitian yang dilaksanakan di PAUD Al-Amin Lembah Mukti karena ingin mengetahui tentang kreativitas yang dihasilkan oleh sekolah tersebut serta memiliki akses mudah untuk melakukan penelitian di lokasi yang dimaksud. Selain itu, menurut keterangan yang penulis dapatkan dari observasi awal sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian oleh mahasiswa IAIN Palu.

Kreativitas anak sangat penting untuk dipahami oleh guru dalam memberikan stimulus (rangsangan) kepada anak. Saat belajar pun anak dapat mengembangkan imajinasi pada dirinya lebih bebas dan percaya diri bahwa hasil kreativitas dapat diapresiasi oleh gurunya. Sebagai seorang guru juga harus memberi motivasi belajar bagi anak dan menyenangkan agar anak lebih tertarik untuk melakukan suatu pembelajaran dan lebih fokus dan anak dapat berpikir bahwa barang bekas dari kardus pun bisa dijadikan sebuah permainan dan anak tidak berfikir bahwa tidak hanya untuk dibuang melainkan bisa dijadikan media permainan melalui kreativitas anak di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul Pemanfaatan Barang Bekas dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di Kelompok A Paud Al-Amin Desa Lembah Mukti Kecamatan Dampelas. Penelitian ini diharapkan dapat lebih mengembangkan kemampuan kreativitas anak secara optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pemanfaatan barang bekas di kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala?
2. Kreativitas apa saja yang dihasilkan melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas di kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pemanfaatan kreativitas anak di kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala.
- b. Untuk mengetahui macam-macam kreativitas yang dihasilkan dari kegiatan pemanfaatan barang bekas di kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan akademik dalam mengembangkan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan anak

usia dini, serta bermanfaat bagi mahasiswa khususnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Palu.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi anak, dengan kegiatan metode kreativitas dalam pemanfaatan barang bekas maka diharapkan dapat mengembangkan kreativitas untuk lebih mudah berkreasi dalam segala hal.
- 2) Bagi guru, dapat meningkatkan kreativitas dan kinerja guru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- 3) Bagi orang tua, dapat merangsang kreativitas anak ketika di rumah, sehingga kreativitas anak dapat berkembang dengan optimal.
- 4) Bagi sekolah, dapat menyediakan fasilitas yang memadai sehingga kreativitas anak dapat berkembang dengan optimal.
- 5) peneliti lain, sebagai bahan rujukan untuk pengembangan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi pemahaman yang keliru dalam judul ini, maka penulis yang dianggap penting untuk memberikan pengertian, menjelaskan istilah mengenai beberapa kata yang dianggap belum dipahami dalam proposal ini, baik pengertian, bahasa, atau pendapat para ahli, untuk lebih jelas maka dapat diperhtikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Barang Bekas

Pemanfaatan barang bekas adalah barang yang sudah tidak terpakai atau tidak dibutuhkan lagi oleh pemiliknya, namun belum tentu barang itu tidak bisa digunakan lagi. Pemanfaatan artinya memanfaatkan sesuatu sehingga menjadi suatu hasil, barang artinya benda yang berwujud sedangkan bekas adalah sisa habis dilalui, sesuatu yang menjadi sisa terpakai.⁷

2. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk berkreasi atau kemampuan untuk menciptakan sesuatu.⁸ Kreativitas membuat sesuatu menjadi lebih menarik dan hasil yang sangat bagus.

⁷Fathwa Rizza Hanggara. *Pemanfaatan karya Topeng dalam Pembelajaran Seni Rupa di Kelas VII A SMP Negeri 1 Mayong Jepara*, 2011.

⁸M Fadillah Dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran, kreatif, dan menyenangkan*. (Ct. 1 ; Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2014), 63.

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembahasan proposal penelitian ini maka penulis membuat garis-garis besar isi proposal penelitian ini yang terdiri dari tiga bab yang setiap babnya terdapat beberapa sub bab, untuk lebih jelasnya peneliti menguraikan sub pokok isi bab pembahasan dari proposal penelitian ini sebagai berikut:

Pada Bab I, sebagai pendahuluan, yang terdapat di dalamnya membahas tentang, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran dan garis-garis besar isi proposal.

Pada Bab II, sebagai kajian pustaka yang dimana terdapat di dalamnya membahas tentang kajian teori, pengertian kreativitas, pengertian pemanfaatan barang bekas pada skripsi penelitian.

Pada Bab III, berisikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup beberapa hal yaitu, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Pada Bab IV, memuat tentang latar belakang berdirinya PAUD Al-Amin Lembah Mukti, pelaksanaan kegiatan pemanfaatan barang bekas di PAUD Al-Amin Lembah Mukti dan hasil kreativitas melalui pemanfaatan barang bekas di PAUD Al-Amin Lembah Mukti.

Pada Bab V, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan Implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan penelitian sekarang ialah Siti Utami dengan judul penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Terhadap Kreativitas Anak di Kelompok B TK Alkhairat Perumnas Tinggede 2017”. Pada penelitian yang dilakukan Siti Utami menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi dan mewawancarai guru untuk mengetahui kemampuan anak dalam bentuk kreativitas, adapun hasil yang di dapat dari penelitian tersebut Guru telah berhasil dalam mengembangkan semua aspek pada anak terutama pada aspek perkembangan motorik halus karena anak dapat menstimulus dengan baik dari apa yang telah diberikan oleh guru, dan perbedaannya yaitu dari judul pemanfaatan permainan edukatif, dan dalam penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada pemanfaatan barang bekas melainkan pemanfaatan permainan edukatif.¹

Skripsi atas nama Aprinda Ayu Utami dengan judul penelitian “Pemanfaatan Media dari Barang Bekas dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A1 di TK Islam Fatkhiyatul Zuhroh Pundungan Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2019”. Pada penelitian yang dilakukan Aprinda Ayu Utami menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara observasi dan mewawancarai guru untuk mengetahui

¹ Siti Utami *Pengaruh Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Terhadap Kreativitas Anak di Kelompok B TK Alkhairat Perumnas Tinggede 2017*

gambaran penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan dari barang bekas dalam memfasilitasi anak untuk mengembangkan kreativitasnya, dalam penelitian tersebut sama-sama menggunakan barang bekas sebagai kreativitas Anak Usia Dini.

Dari penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan penelitian tersebut. Adapun persamaannya yaitu penulis sama-sama membahas tentang kreativitas anak. Penulis pertama menggunakan permainan edukatif terhadap kreativitas anak di TK B. Sedangkan penulis kedua menggunakan media pembelajaran untuk kreativitas anak melalui metode bermain dengan barang bekas.²

B. Konsep Anak Usia Dini

Definisi anak usia dini menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun.³ Dengan definisi tersebut merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Dengan demikian pengertian anak usia dini akan dibahas sebagai berikut.

² Aprinda Ayu Utami. *Pemanfaatan Media dari Barang Bekas dalam Meningkatkan Kreativitas Anak di TK Islam Fatkhiyatul Zuhroh*, Klaten 2019

³ Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 1

Firman Allah Swt (Q.S An-Nahl ayat 78)

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا
وَالْأَفِيدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ تَعْلَمُونَ شَيْئًا

Artinya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.

1. Pengertian Anak Usia Dini

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 14

Tentang Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan pendidikan lebih lanjut.⁴

Taman Kanak-kanak merupakan fondasi dasar bagi kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan sejak dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik, serta mentalnya yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, serta produktivitas. Pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Dengan mengembangkan berbagai potensi anak sejak lahir (dini), sebagai persiapan untuk hidup dan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Artinya, membentuk anak Indonesia yang

⁴ Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 23

berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar, serta mengarungi kehidupan selanjutnya.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini (0-8 tahun) adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai *the golden age* (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya.

Jean Piaget mengemukakan bahwa karakteristik anak usia dini dengan memberikan penekanan pada tahapan perkembangan kognitif anak yang terdiri dari tiga tahapan. *Pertama*, tahap sensorimotor, yaitu anak sejak lahir hingga usia sekitar satu dan dua tahun memahami objek di sekitarnya melalui sensori dan aktivitas motor atau gerakannya. *Kedua*, tahap praoperasional, yaitu dimana proses berpikir anak berpusat pada penguasaan simbol-simbol yang mampu mengungkapkan pengalaman masa lalu. Kesulitan yang dialami anak berkaitan dengan *perceptual centration*, *irreversibility*, dan *egocentrism*. *Ketiga*, tahap operasional konkret, yang belum yang

bersifat abstrak. Hal yang bersifat abstrak baru dicapai pada tahap berikutnya, yaitu tahap formal operasional.⁵

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral, spiritual maupun emosional. Anak usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk membentuk fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman selanjutnya. Oleh karena itu, memahami anak usia dini merupakan sesuatu yang sangat penting bagi para orang tua, guru, pemerintah, dan masyarakat pada umumnya. Melalui pemahaman tersebut akan sangat membantuk pengembangan mereka secara optimal sehingga kelak menjadi generasi-generasi unggul yang siap memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan dan permasalahan yang semakin rumit dan kompleks.

Dengan pendidikan anak usia dini dapat membantu guru maupun orang tua pada saat mereka akan memasuki sekolah dasar (SD) dengan berinteraksi dengan baik dan pada enam aspek pertumbuhan anak sudah sangat berkembang sangat baik. Dan dengan berkembangannya enam aspek tersebut dengan mudah anak dapat menerima pembelajaran ditahap berikutnya atau pembelajaran yang berada disekolah dasar (SD).

⁵ Ibid,11.

3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Secara umum, tujuan pendidikan anak usia dini adalah memberikan stimulasi atau ransangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, posisi Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap (Puskur Depdiknas:2007).

Senada dengan tujuan di atas, Solehuddin menyatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya-intelektual (kognitif), sosial, emosi, dan fisik-motorik. Pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya serta memiliki motivasi dan sikap belajar yang positif.

Selain tujuan di atas, menurut UNESCO tujuan PAUD antara lain sebagai berikut.

- PAUD bertujuan untuk membangun pondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan lebih tinggi, menurunkan angka mengulang kelas, dan angka putus sekolah.
- PAUD bertujuan menanam investasi SDM yang menguntungkan baik bagi keluarga, bangsa, negara, maupun agama.
- PAUD bertujuan untuk menghentikan roda kemiskinan.
- PAUD bertujuan turut serta aktif menjaga dan melindungi hak asasi setiap anak untuk memperoleh pendidikan yang dijamin oleh undang-undang.⁶

C. Kreativitas Anak Usia Dini

Ditinjau dari berbagai aspek kehidupan, pengembangan kreativitas sangatlah penting. Dalam pengembangan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk melahirkan pola pikir dan gagasan yang baru, Kreativitas berasal dari kata kreatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreatif berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu.⁷ Untuk lebih memahami tentang pengertian kreativitas akan dibahas sebagai berikut.

⁶ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 24.

⁷ Novan A. Wiyani dan Barnawi, *Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 98.

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah suatu kondisi, sikap atau keadaan yang sangat khusus sifatnya dan hampir tidak mungkin dirumuskan secara tuntas. Kreativitas dapat didefinisikan dalam beraneka ragam pernyataan tergantung siapa dan bagaimana menyorotinya. Istilah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru dan melihat adanya berbagai kemungkinan.

Menurut Solso, kreativitas adalah aktivitas kognitif yang menghasilkan cara pandang baru terhadap suatu masalah atau situasi. Drevdal menjelaskan kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Kreativitas ini dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, mungkin mencakup pembentukan pola-pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya serta pencangkakan hubungan lama kesituasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru.⁸

Dari penjelasan para ahli dapat dipahami bahwa, kreatif atau kreativitas adalah sesuatu yang dihasilkan atau produk yang baru yang didasari oleh imajinasi yang dapat membuat atau membentuk sesuatu yang hasilnya sangat berkembang dan bermanfaat untuk anak usia dini. Kreativitas dapat membangun perkembangan anak

⁸ Ibid, 99.

melalui berbagai macam bahan ajar dan anak dapat berinteraksi dengan lingkungan maupun teman sebayanya, untuk dapat menyelesaikan berbagai bahan ajar yang telah disiapkan untuk melatih kreativitas anak tersebut.

2. Teori Perkembangan Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengaplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.

a. Teori Psikoanalisa

Teori psikoanalisa memandang kreativitas sebagai hasil mengatasi suatu masalah, yang biasanya di mulai sejak di masa anak-anak. Kreatif dipandang sebagai seseorang mempunyai pengalaman traumatis, yang dihadapi dengan memungkinkan gagasan-gagasan yang disadari dan yang tidak disadari bercampur menjadi pemecahan inovatif dari trauma.

Adapun tokoh-tokohnya adalah;

Sigmund Freud. Ia menjelaskan proses kreatif yang merupakan upaya tak sadar untuk menghindari kesadaran mengenai ide-ide yang tidak menyenangkan atau yang tidak dapat diterima. Sehingga biasanya mekanisme pertahanan merintangi produktivitas kreatif, namun justru mekanisme sublimasi justru merupakan penyebab utama dari kreativitas.

Ernest Kris. Ia menekankan bahwa mekanisme pertahanan regresi (beralih ke perilaku sebelumnya yang akan memberi kepuasan, jika perilaku sekarang tidak berhasil atau tidak akan memberi kepuasan] juga sering muncul dalam tindakan kreatif.

Carl Jung. Ia juga percaya bahwa ketidaksadaran memainkan peranan yang sangat penting dalam kreativitas tingkat tinggi. Alam pikiran yang tidak disadari dibentuk oleh masa lalu pribadi. Dengan adanya ketidaksadaran kolektif, akan timbul penemuan, teori, seni dan karya-karya baru lainnya. Proses inilah yang menyebabkan kelanjutan dari eksistensi manusia.

b. Teori Humanistik

Humanistik lebih menekankan kreativitas sebagai hasil dari kesehatan psikologis tingkat tinggi. Dan kreativitas dapat berkembang selama hidup dan tidak terbatas pada usia lima tahun pertama.

Abraham Maslow. Ia menekankan bahwa manusia mempunyai naluri-naluri dasar yang menjadi nyata sebagai kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan itu, diwujudkan Maslow sebagai hirarki kebutuhan manusia dari yang terendah hingga yang tertinggi.

Carl Rogers. Ia menjelaskan ada tiga kondisi dari pribadi yang kreatif, adalah keterbukaan terhadap pengalaman, kemampuan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang, kemampuan untuk bereksperimen atau untuk bermain dengan konsep-konsep.

c. Teori Csikszentmihalyi

Ciri pertama yang memudahkan tumbuhnya kreativitas adalah predisposisi genetik. Contohnya seseorang yang sistem sensorisnya peka terhadap warna lebih mudah menjadi pelukis, peka terhadap nada lebih mudah menjadi pemusik.

- a. Minat pada usia dini pada ranah berikut;

Minat menyebabkan seseorang terlibat secara mendalam terhadap ranah tertentu, sehingga mencapai kemahiran dan keunggulan kreativitas.

- b. Akses terhadap suatu bidang;

Adanya sarana dan prasarana serta adanya Pembina/mentor dalam bidang yang diminati sangat membantu pengembangan bakat.

- c. Access to a field;

Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sejawat dan tokoh-tokoh penting dalam bidang yang digeluti, memperoleh informasi yang terakhir, mendapatkan kesempatan bekerja sama dengan pakar-pakar dalam bidang yang diminati sangat penting untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari orang-orang penting. Orang-orang kreatif ditandai adanya kemampuan mereka yang luar biasa untuk menyesuaikan diri terhadap hampir setiap situasi dan untuk melakukan apa yang perlu untuk mencapai tujuannya.⁹

⁹ <http://sharahhanifah.blogspot.com/2015/05/03pengertian-kreativitas-dan-teori> diakses pada tanggal 17 Agustus 2020

Menurut Clarkl Monstakis kreativitas merupakan pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri dan orang lain. Pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*), *proses*, *produk*, dan *press*, seperti yang diungkapkan oleh Rhodes yang menyebut hal ini sebagai “*Four P’s of Creativity: Person, Process, Pres, Product*”. Keempat P ini saling berkaitan: Pribadi yang kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan (*press*) dan lingkungan akan menghasilkan produk kreatif.¹⁰

3. Metode Pengembangan Kreativitas

Kreativitas bukanlah sesuatu yang mandiri atau berdiri sendiri, atau bukanlah semata-mata kelebihan yang dimiliki seseorang. Lebih dari itu kreativitas akan menjadi seni ketika seseorang melakukan kegiatan yang terampil dalam membuat sesuatu dan penuh imajinasi.¹¹

Beberapa waktu terakhir, sedang dikembangkan pendekatan *beyond Centers and Circles Time* (BCCT) atau pendekatan *centra* dan lingkungan dalam proses mendidik anak usia dini yang dalam pendidikan dikenal dengan area.¹² Lewat pendekatan ini anak diberi kesempatan untuk bermain secara aktif dan kreatif di sentra-sentra pembelajaran yang tersedia guna mengembangkan dirinya seoptimal

¹⁰ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 14.

¹¹ Nursisto, *Kiat Menggali Kreativitas*. (Ct.2; Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2000), 33.

¹² Depdiknas, *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010)

mungkin sesuai dengan potensi dan minat masing-masing agar anak bebas dalam bermain dan menentukan pilihan yang anak sukai.

Untuk dapat memaksimalkan seseorang lebih kreatif, dapat melalui beberapa tindakan yang nyata, dan perlu berlatih dan diasah. Mengasah ketajaman kreasi dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain aktif berapresiasi, gemar merenung, responsive terhadap kejadian sekeliling, sering berinisiatif dan banyak membaca dan menulis.

Kreativitas seorang anak akan tumbuh dan berkembang dengan dukungan fasilitas yang memadai dan juga kesempatan yang ada. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus menyadari dan memberikan fasilitas dan kesempatan yang baik untuk anak. Berikut adalah metode pengembangan kreativitas anak dengan pendekatan 4 P Menurut Utami Munandar;

a. Pribadi (*person*)

Kreativitas adalah ungkapan/ekspresi dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif adalah mencerminkan individu tersebut, dari ungkapan pribadi yang unik ialah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk inovatif. Oleh karena itu, pendidik hendaknya menghargai keunikan pribadi dan bakat-bakat siswanya (jangan mengharapakan semua melakukan atau menghasilkan hal-hal yang sama atau mempunyai minat yang sama]. Guru hendaknya membantu siswa menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya.

b. Pendorong *Press*

Bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan yang kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal] untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung tetapi tetap pula terhambat dalam lingkungan yang tidak menunjang, didalam keluarga di sekolah lingkungan pekerjaan maupun di dalam masyarakat harus ada penghargaan dan mendukung terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok individu.

c. Proses (*process*)

Untuk mengembangkan kreativitas, anak perlu diberikan kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Dalam hal ini yang penting ialah memberikan kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif, tentu saja dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau lingkungan.

d. Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna ialah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses kesibukan/kegiatan kreatif.¹³

¹³ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta;Rineka Cipta,2012],7.

Berdasarkan paparan metode pengembangan kreativitas melalui 4P di atas dapat disimpulkan bahwa aspek kreativitas dapat meningkatkan dengan 4 faktor yang meliputi pribadi, dorongan, proses dan produk. Pertama-tama yang sangat berpengaruh yaitu pribadi atau anak, setelah itu anak harus mempunyai dorongan untuk dapat berkembang. Dorongan pada anak dapat berupa dorongan dari anak sendiri maupun dari luar, ketika anak sudah mendapat dorongan atau minat untuk berkreasi maka akan terjadi proses yaitu anak akan berfikir dan menggunakan waktu atau kesempatannya untuk mengolah sesuatu, berfikir, menemukan ide atau menggabungkan pengalaman-pengalaman terdahulu. Setelah proses terjadi maka akan dihasilkan produk. Produk kreativitas anak tidak hanya berupa benda, melainkan berupa pemikiran, tulisan sastra, maupun pemecahan masalah.

4. Fungsi Pengembangan Kreativitas Untuk Anak Usia Dini

Pada pelaksanaan pengembangan kreativitas anak merupakan salah satu sarana belajar yang menunjang untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak. Ada beberapa fungsi pengembangan kreativitas pada anak adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi pengembangan kreativitas terhadap perkembangan kognitif anak. Anak memulai pengembangan kreativitas terhadap perkembangan kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri.

- b. Fungsi pengembangan kreativitas terhadap kesehatan jiwa dan segala sesuatu yang mendukung pengembangan kreativitas seseorang secara positif akan mempengaruhi kesehatan mentalnya.
- c. Fungsi perkembangan kreativitas terhadap perkembangan estetika, berekspresi yang sifatnya mencipta. Anak dibiasakan dan dilatih untuk menghayati bermacam-macam keindahan seperti keindahan alam, lukisan, tarian, musik, dan sebagainya.¹⁴

5. Ciri Kreativitas Pada Anak

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas hanya mungkin dilakukan jika kita memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreatif dan iklim lingkungan yang mengitarinya.¹⁵

Menurut Supriadi kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi yang sehat, kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya. Beberapa ciri-ciri kreativitas adalah sebagai berikut:

¹⁴ Montolalu, B, E, F. *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).

¹⁵ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 14.

1. Tertarik pada kegiatan kreatif
2. Terbuka terhadap pengalaman baru
3. Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain
4. Percaya diri dan mandiri
5. Kaya akan inisiatif menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri.

Dari karakteristik tersebut dapat kita lihat, orang kreatif memiliki potensi kepribadian yang positif juga negatif. Sebagai contoh; ciri perilaku sosial individu kreatif cenderung tidak toleran terhadap orang lain. Disinilah pentingnya kehadiran guru sebagai pembimbing yang akan membantu anak menyeimbangkan perkembangan anak tersebut.

6. Pentingnya Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Fantasi setiap anak telah muncul sejak usia dini, dan akan berkembang dalam rentang usia tiga sampai enam tahun. Pada masa ini anak banyak melakukan kegiatan bermain, ada yang pura-pura menjadi petani, dokter, guru, tentara, dan polisi. Dalam rentang usia tiga sampai enam tahun ini anak sudah dapat menciptakan sesuatu sesuai dengan keinginan dan imajinasinya melalui benda-benda yang ada disekitarnya; anak juga membuat sebuah permainan dari barang bekas seperti menciptakan pesawat terbang dari botol aqua, membuat rumah dari kardus bekas. Mereka pun sangat senang membuat bunyi-bunyian (musik) dengan memukul-mukul meja atau benda-benda di sekitarnya, ini merupakan proses perkembangan jiwa kreatif anak usia dini

melalui imajinasi yang akan berkurang sejalan dengan bertambahnya usia terutama ketika mereka mulai memasuki sekolah.

Pendidikan anak usia dini merupakan saat yang paling tepat untuk mengembangkan kreativitas. Oleh karena itu, diperlukan adanya program-program permainan dan pembelajaran yang dapat memelihara dan mengembangkan potensi kreatif anak karena akan bermanfaat untuk dimasa yang akan datang.¹⁶

7. Tujuan Pengembangan Kreativitas

Manusia terlahir dengan potensi kreatif yang di bawa dengan harapan akan dikembangkan dengan optimal agar dapat menjadi bekal dalam menjalani kehidupan di dunia. Tujuan pengembangan kreativitas pada anak usia dini sangatlah penting seperti yang dikemukakan oleh Rachmawati 2012 bahwa tujuan pengembangan kreativitas pada anak usia dini sebagai *basic skill*, sebagai contoh pada awal perkembangan anak mampu memanipulasi gerakan atau suara dan mencoba untuk meniru, berkreasi dan mengekspresikan diri dengan gaya yang khas dan unik. Tujuan lain yang diungkapkan oleh Rachmawati adalah kreativitas sebagai kebutuhan anak terhadap kegiatan-kegiatan yang kreatif, hal ini didasari oleh rasa ingin tahu dan kkeinginan anak dalam mempelajari sesuatu yang sangat tinggi.

¹⁶ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2016), 91.

Dalam kemampuan belajar anak lebih baik jika kemampuan kreativitasnya juga ikut dilibatkan. Pada dasarnya semua anak memiliki kreativitas dalam dirinya yang harus dikembangkan agar hidup jadi semangat dan produktif.¹⁷ Dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya dan merupakan kebutuhan pokok bagi anak dalam melatih dan meningkatkan kreativitas sejak dini.

D. Pemanfaatan Barang Bekas

Untuk memahami pengertian bahan bekas sebagai berikut

1 Konsep Dasar Barang Bekas

Lingkungan belajar tidak selalu identik dengan banyaknya alat permainan yang dimiliki, tetapi terlebih penting adalah bagaimana anak terlibat aktif dalam lingkungan belajar tersebut.¹⁸ Oleh karena itu pendidik dapat menggunakan berbagai media, media atau alat peraga yang diperlukan tidak perlu mahal. Oleh karena itu inovasi dan kreativitas guru sangatlah penting guru dapat menggunakan bahan yang ada disekitar lingkungan maupun bahan bekas yang dapat dimanfaatkan.

Bahan bekas adalah bahan yang sebelumnya sudah dipakai atau barang sisa atau limbah. Dalam kamus bahasa Indonesia artinya bahan bekas diartikan sebagai

¹⁷ Nursisto *Kiat Menggali Kreativitas*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2000), 32.

¹⁸ Farida Yusuf dkk, *Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini* (Direktorat Pembinaan PAUD; Jakarta, 2015], 1.

benda yang sudah dipakai. Bahan bekas disebut juga sebagai limbah yaitu bahan sisa yang dihasilkan oleh pabrik maupun rumah tangga.¹⁹ Bahan bekas adalah bahan yang sudah tidak digunakan jika dibuang, namun bisa dipakai lagi dan dapat diolah menjadi barang baru untuk dijadikan barang baru dan dapat dimanfaatkan kembali. Jadi disini barang bekas digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak dengan cara menggunting, menempel, melipat, mewarnai dan lain-lain.

Beberapa macam barang bekas yang dapat ditemukan dengan mudah dan dapat digunakan sebagai kreasi antara lain botol bekas, kalender, bungkus makanan, Koran, kain perca, kaleng susu dan lain sebagainya. Apabila bahann bekas dapat dimanfaatkan secara optimal akan memacu perkembangan kemampuan kreativitas anak. Membuat kreasi dari bahan bekas mempunyai beberapa alasan yaitu;

1. Harganya lebih murah atau bahkan bisa didapatkan secara Cuma-Cuma
2. Melakukan prinsip 3R yaitu Reduce (mengurangi/menghemat], Reuse (pakai kembali], Recycle (mendaur ulang]
3. Peserta didik dapat ikut terlibat dalam pembuatannya
4. Dapat disesuaikan dengan perkembangan peserta didik
5. Guru menjadi aktif dan dituntut untuk kreatif
6. Mendukung mengurangi sampah

¹⁹ Tim Pengembang Pembelajaran, *Bunga Rampai Pembelajaran Anak Usia Dini* (Tulungagung,17]

Dengan demikian melalui pemanfaatan bahan dari kertas dan kardus bekas yang melibatkan kegiatan seperti menggunting, menempel, dan sebagainya dapat merangsang perkembangan kreativitas di PAUD dan mendorong perkembangan potensi yang dapat memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melibatkan diri dalam kegiatan kreatif yang dapat mengembangkan daya cipta anak untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan menjadi sebuah kebanggaan bagi anak.

Sumber belajar adalah manusia, bahan, kejadian, peristiwa, tehnik yang membangun, kondisi yang memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar memperoleh pengetahuan yang baik dan keterampilan yang sangat baik untuk anak dan sikap yang baik pula. Barang bekas dimaksudkan semua barang yang telah tidak dipergunakan atau tidak dapat dipakai lagi atau dapat dikatakan sebagai barang yang sudah diambil bagian utamanya Iskandar,2006. Barang bekas apabila dimanfaatkan sebagai bahan untuk berkarya seni rupa memiliki nilai estesis dan nilai ekonomis sehingga untuk menciptakan karya seni rupa tanpa harus membeli.

Barang bekas merupakan salah satu alternatif untuk didayagunakan dan dimanfaatkan sebagai media berkarya seni rupa yang mudah dijangkau untuk memperoleh. Setidak tidaknya dapat mengambil manfaat akan barang bekas yang kurang memiliki makna dalam bentuk suatu karya seni. Pemanfaatan barang bekas adalah usaha atau aktivitas manusia untuk menggunakan benda atau barang yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan barang baru yang memiliki nilai lebih tinggi.

Menurut Suyoto pemanfaatan barang bekas atau sampah dapat dilakukan dengan program 3R (*reuse, reduce, recycle*). *Reuse* (menggunakan kembali), yaitu kegiatan pemanfaatan kembali barang bekas atau sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun untuk fungsi lain. Sebisa mungkin menggunakan alat yang bisa dipakai berulang-ulang. *Reduce* (mengurangi), yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulkan sampah. *Recycle* (daur ulang, yaitu memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan.²⁰

2. Tujuan dan Manfaat Barang Bekas

Tujuan dan manfaat dalam pemanfaatan barang bekas adalah sebagai berikut:

- 1) Agar pembelajaran bisa lebih efektif, dengan lingkungan yang sudah dikenal anak maka anak dapat menerima dan menguasai dengan baik.
- 2) Agar pembelajaran jadi relevan dengan kebutuhan anak sesuai dengan minat dan perkembangannya.
- 3) Meningkatkan daya kreativitas buat anak maupun masyarakat.
- 4) Membantu menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

²⁰Fathwa Rizza Hanggara, *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Berkarya Topeng Dalam Pembelajaran Seni Rupa Di Kelas VII A SMP Negeri 1 Mayong Jepara*, 2011.

3. Karakteristik Barang Bekas

Barang bekas adalah semua barang yang telah tidak dipergunakan atau tidak dapat dipakai lagi atau dapat dikatakan sebagai barang yang sudah diambil bagian utamanya. Barang bekas yang aman digunakan dalam berkarya seni rupa adalah barang bekas konsumsi, baik yang bersifat organik maupun anorganik. Barang bekas tersebut meliputi kardus, kemasan bekas, kertas koran bekas, dan plastik bekas konsumsi. Barang bekas adalah sampah, biasanya benda tersebut langsung dibuang seperti plastik bekas, kaleng bekas, kain perca banyak kita jumpai di mana-mana. Benda-benda tersebut dapat dimanfaatkan menjadi sebuah karya yang mempunyai nilai estetis dan nilai ekonomis. Barang bekas adalah barang-barang sisa pakai yang sudah tidak digunakan, berdasarkan sifatnya barang bekas dapat dikategorikan menjadi barang bekas organik dan barang anorganik. Barang bekas organik yaitu barang bekas yang dapat diuraikan oleh tanah (mudah terurai secara alami] seperti daun, kain, kertas, dan kayu. Barang bekas anorganik yaitu barang bekas yang tidak dapat diuraikan oleh tanah (tidak mudah terurai secara alami] seperti palstik, logam dan kaca.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Barang Bekas

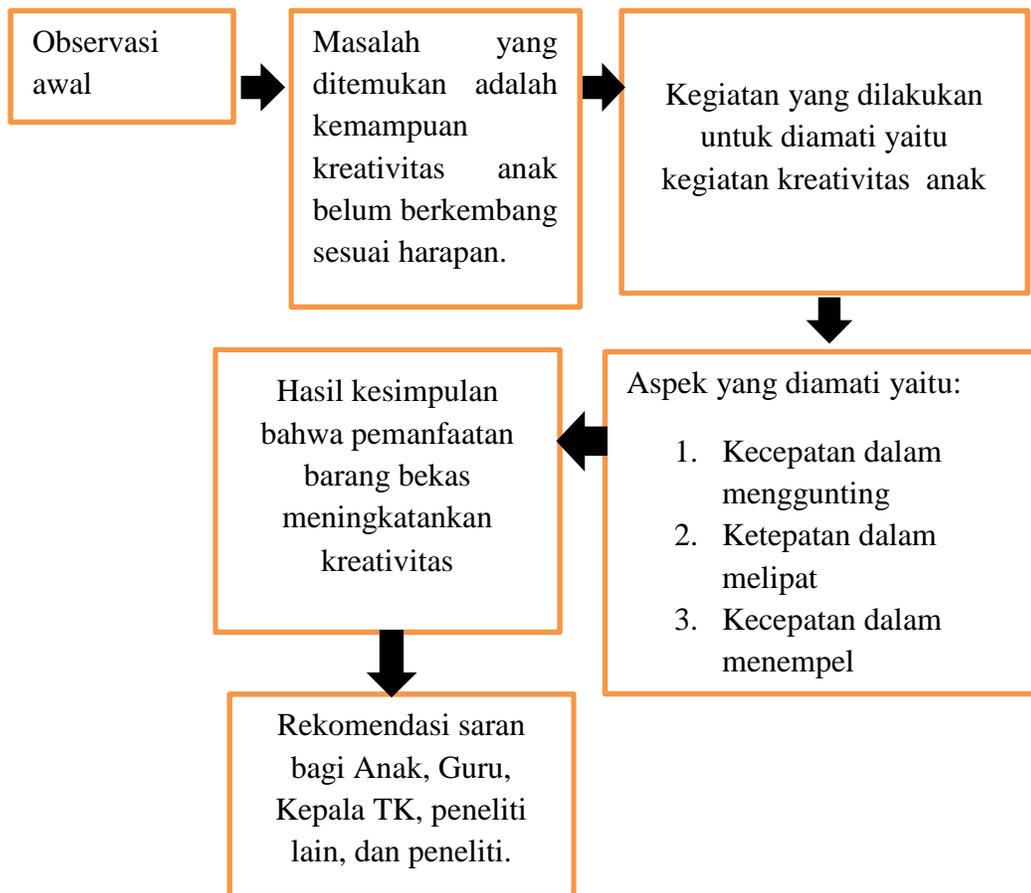
Barang bekas adalah suatu yang dianggap benda yang sudah tidak terpakai lagi. Barang bekas memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan kreatifitas guru dan

anak untuk menghasilkan suatu media pembelajaran dan juga bisa mengajarkan ke anak bahwa tidak semestinya barang bekas itu tidak bisa di gunakan,bisa membantu mengurangi sampah (memanfaatkan sampah) banyak sampah bisa dikurangi dengan memanfaatkan 4R (*reuse, recycle, reduce, replace*),mengajak siswa untuk peduli sampah dan barang bekas berupa benda-benda konkrit sehingga bisa membantu pemahaman siswa. Sedangkan kekurangan barang bekas yaitu kurang menarik diperhatikan oleh anak baik dari segi bentuk maupun warna, dan memerlukan penanganan khusus dalam pembuatannya,barang bekas juga diperlukan ide-ide yang brilliant untuk membuat media pembelajaran , memerlukan penanganan khusus dalam pembuatannya.²¹

²¹<http://nosignalkelompok6.blogspot.com/2016/10/media-pembelajaran-buku-pop-up-barang.html?m=1> diakses pada tanggal 16 Desember 2019

E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh masalah di PAUD Al-Amin Lembah Mukti cara memecahkan masalah, kesimpulan dan saran. Seperti dapat di lihat pada alur kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Guba Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif didasari oleh konsep konstruktivisme, yang memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Realita bersifat terbuka, kontekstual, secara sosial meliputi persepsi dan pandangan-pandangan individu dan kolektif, diteliti menggunakan manusia sebagai instrument.² Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.³ Peneliti ini dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang masih sedikit diketahui. Selain itu, hasil yang dicapai dari penelitian ini akan lebih

¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan Tindakan* (Cet, II ; Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 181.

²Nana Syodiah Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 12.

³Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 25.

akurat. Sebagaimana pendapat Sudjana bahwa “penelitian kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori dari data, bukan dari hipotesis”.⁴

Menurut Bogdan dan Taylor, dalam bukunya Lexy J Moleong mendefinisikan:

Metode kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu itu secara *holistic* (menyeluruh).⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan dalam bentuk kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif peneliti mengamati kajian terhadap keadaan anak khususnya Studi Analisis Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Di kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah di PAUD Al-Amin Desa Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Dusun 1. PAUD Al-Amin Desa Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Dusun 1 merupakan satu-satunya PAUD yang berada di Dusun 1 Desa Lembah Mukti sebagai objek penelitian, sehingga penulis memilih desa tersebut. Karena PAUD Al-Amin Desa Lembah Mukti Dusun 1 memiliki data yang dibutuhkan oleh penulis terhadap judul yang diangkat oleh penulis. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut.

⁴ N. Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), 195.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

1. Penulis ingin mengetahui tentang kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas di sekolah PAUD Al-Amin Lembah Mukti.
2. Karakteristik sekolah tersebut sudah dikenal oleh penulis serta memiliki akses yang mudah untuk melakukan penelitian di lokasi sekolah PAUD Al-Amin Lembah Mukti.
3. Selain itu, menurut keterangan dari informan didapatkan dari hasil observasi awal, sekolah ini belum dilakukan penelitian sama sekali oleh mahasiswa IAIN Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak adalah sebagai instrument. Peran peneliti dilapangan sebagai peneliti yang aktif serta meneliti langsung, mengamati, dan mencari informasi lewat informan atau narasumber, dalam penelitian jenis ini penulis merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil data.

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus IAIN Palu yang ditunjukkan kepada PAUD Al-Amin Lembah Mukti. Dengan surat tersebut diharapkan penulis mendapatkan izin nmelakukan penelitian dalam rangka mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Selain itu, penulis berperan sebagai partisipasi penuh dimana penulis berinteraksi langsung dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak menggunakan angka-angka melainkan kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Jenis Data

- a) Data Primer yaitu data yang diperoleh lewat pengamatan langsung oleh penulis, data wawancara melalui informan yang dipilih. Adapun jenis data atau informan penelitian ini adalah Kepala PAUD Al-Amin dan guru PAUD.
- b) Data sekunder adalah data yang mendukung data utama. Data ini dapat bersumber dari literatur-literatur yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian.⁶

2. Sumber Data

- a) Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah oleh peneliti. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu.⁷

⁶Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2004),106.

⁷Zainuddin Ali, *Metode Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106.

- b) Sumber data Sekunder, data ini diperoleh dari buku-buku tentang kreativitas anak, buku tentang metode bermain dengan barang bekas dan skripsi-skripsi yang relevan dengan variable penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, yaitu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data⁸. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek.⁹ Teknik observasi ini dilakukan untuk menemukan data-data atau informasi dari seluruh aktifitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi. Teknik observasi yang digunakan adalah dengan melihat langsung tentang kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas di PAUD Al-Amin Lembah Mukti. Dalam hal ini penulis mengamati tentang cara guru di PAUD Al-Amin Lembah Mukti mengajar tentang kreativitas anak mmelalui pemanfaatan barang bekas, bukan hanya itu saja tetapi penulis juga mengamati tentang cara guru mengelolah kelas dalam kegiatan pemanfaatan barang bekas di kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti. Dalam melakukan observasi penulis menggunakan alat tulis untuk mencatat data yang ada

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.XX ; Bandung: Alfabet, 2014), 179

⁹ Puput Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung; CV Pustaka Setia, 2011], 146.

dilapangan. Adapun sasaran dari observasi ini adalah Kepala sekolah, guru dan peserta didik PAUD Al-Amin Lembah Mukti

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Maksud dari wawancara mendalam yaitu Tanya jawab terbuka untuk memperoleh data.¹⁰ Hal ini dimaksud untuk mendapatkan sumber data yang valid guna memperoleh informasi yang diinginkan mengenai kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala PAUD Al-Amin Lembah Mukti yaitu ibu Muzaiyanah dan beberapa orang guru di PAUD Al-Amin Lembah Mukti. Wawancara yang dilakukan dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang telah dipersiapkan penulis.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Teknisk dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen tentang kegiatan kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas, pada teknik dokumentasi ini penulis melakukan pengumpulan data dengan

¹⁰ Dja'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung;Alfabeta,2012).130

menelaah dokumen-dokumen penting sekolah yang penulis peroleh atas izin dari kepala sekolah PAUD Al-Amin Lembah Mukti dengan menggunakan alat bantu, seperti kamera atau handphone.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu cara menganalisa data yang berupa data kualitatif kemudian ditafsirkan dengan menggunakan pola pikir induktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit dari riset, kemudian di tarik generalisasi-generalisasi melalui sifat umum.¹¹

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut;

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian kongkrit dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Dalam mereduksi data, penulis memilih dan memilah data nama yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam pembahasan penelitian dan yang tidak perlu diambil atau digunakan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian dan terus berlanjut sesudah penelitian sampai laporan akhir tersusun. Reduksi data yang diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penellitian ini yaitu peneliti mereduksi serta memilah kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan

¹¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Rresearch*(Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), 42.

bagi penelitian lain, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa-basi antara informan dan peneliti.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah penyajian data yaitu menyajikan data yang telah terkumpul, tersusun dan direduksi dalam bentuk yang lebih sederhana, serta dapat dipahami maknanya sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut.

3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah data pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya. Selanjutnya menggunakan teknik triangulasi, yaitu diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga merupakan teknik pengecekan data terhadap sumber data yang telah ditentukan penulis, kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data

yang ditentukan peneliti, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹²Cara kerja triangulasi sumber adalah membandingkan informasi yang satu dengan informasi lainnya.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.XX ; Bandung: Alfabet, 2014), 373.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum PAUD AL-Amin Lembah Mukti

Setelah penulis melaksanakan penelitian di PAUD Al-Amin Lembah Mukti, maka dapat dikemukakan hasil penelitian sebagai berikut:

1. SEJARAH SINGKAT PAUD AL-AMIN LEMBAH MUKTI

PAUD Al-Amin Lembah Mukti merupakan suatu lembaga pendidikan formal, sangat penting untuk diketahui latar belakang berdirinya. PAUD Al-Amin Lembah Mukti adalah PAUD swasta yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Yayasan PKK bertempat di dusun 1 Lembah Mukti kecamatan dampelas kabupaten donggala .Berdiri sejak tanggal 2 bulan 7 tahun 2007 dengan personil kepala sekolah Muzaiyanah dan tiga orang guru yaitu Fatin Khamamah, Sumarlik, Ulfayati. Setelah keluar izin operasional sekolah tahun 2008. Pada tahun 2011 mendapat bantuan gedung sekolah dari PNPM Kecamatan dengan status tanah hibah dari tanah desa. Pada awal mula berdirinya ini bernama PAUD PKK Al Amin Lembah Mukti tetapi setelah mendapat bantuan dari pemerintah kemudian namanya diubah mejadiPAUD Al-Amin Lembah Mukti hingga saat ini.

Yayasan PAUD PKK Al Amin Lembah Mukti berdiri atas keinginan Ustadz bernamaH. Munali, yang pada waktu itu kebetulan beliau merupakan pensiunan Kepala sekolah SD 13 Lembah Mukti. Ingin mendirikan PAUD dikarenakan pada saat Beliau menjabat sebagai kepala sekolah, guru-guru mengeluh karena kesulitan mengajar anak-anak yang baru masuk SD tanpa adanya pendidikan Anak Usia Dini. Yayasan PKK saat ini berkembang bukan hanya anak yang berusia 5-6 tahun melainkan dari rentang 1-6 tahun, setelah perkembangan tersebut, PAUD Al-Amin Lembah Mukti berbenah diri sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya, semua itu tak lain untuk meningkatkan generasi bangsa dengan tuntutan masyarakat yang begitu cepat berkembang.

2. SEJARAH KEPALA SEKOLAH

Dalam wawancara penulis dengan kepala sekolah dijelaskan bahwa sejak berdiri tahun 2007 sampai saat ini, PAUD Al-Amin Lembah Mukti belum pernah ada pergantian dikarenakan masyarakat setempat tidak menyetujui jika kepala sekolah yang sekarang diganti, orang tua anak lebih memilih tidak menyekolahkan anaknya di PAUD.

3. KEADAAN GEOGRAFIS PAUD AL-AMIN LEMBAH MUKTI

Bila dilihat dari segi geografisnya maka PAUD Al-Amin Lembah Mukti terletak tepat di tengah pemukiman warga dusun 1 Lembah Mukti. Untuk lebih jelasnya letak geografis maka PAUD Al-Amin Lembah Mukti adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan POSKESDES
- b. Sebelah timur berbatasan dengan SDN 12 Lembah Mukti
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Masjid Al-Ikhsan

Gambaran di atas menunjukkan lokasi PAUD Al-Amin Lembah Mukti hal ini memberikan dampak positif serta kemudahan terhadap orang tua peserta didik yang hendak menghantarkan anaknya ke sekolah, karena mudah dijangkau oleh kendaraan maupun oleh sebagian peserta didik yang berjalan kaki.

- a. Identitas sekolah
 1. Nama sekolah : PAUD Al-Amin
 2. Alamat sekolah : Desa Lembah Mukti Dusun 1
 - a. Desa : Lembah Mukti
 - b. Kecamatan : Dampelas
 - c. Kabupaten : Donggala
 - d. Provinsi : Sulawesi Tengah
 - e. Kode pos : 94357
 3. Sekolah dibuka tahun : 2007
 4. Status sekolah : Yayasan
 5. Luas tanah : 25x25 m²
 6. Luas bangunan : 9x20m²
 7. Akreditasi sekolah : -
 - a. Tingkat : Kecamatan Dampelas
 8. Kurikulum digunakan : Kurikulum 2013

9. Waktu penyelenggaraan : P a g i
10. Tempat penyelenggaraan : Sekolah sendiri

b. Identitas penyelenggaraan sekolah

1. Nama yayasan : PKK Lembah Mukti Dusun 1
2. Alamat : Desa Lembah Mukti Dusun 1
3. Jalan : Pendidikan
4. Kecamatan : Dampelas
5. Kabupaten : Donggala

a. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Al-Amin Lembah Mukti

1. Visi : Melaksanakan pendidikan sekolah yang berkualitas baik moral sikap, dengan perilaku serta menciptakan kualitas anak”.
2. Misi :
 - a. Meningkatkan mutu pendidikan prasekolah
 - b. Meningkatkan prestasi anak dalam kemandirian masyarakat
 - c. Meningkatkan prestasi dalam bidang keterampilan dan jasmani
 - d. Menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Tujuan : Terselenggaranya PAUD yang berkarakter serta beriman dan bertakwa.

Melihat visi dan misi PAUD Al-Amin Lembah Mukti maka dapat disimpulkan bahwa sekolah ini sangat memperhatikan nilai-nilai terhadap peserta didiknya. Agar mampu menjadikan peserta didiknya mempunyai bekal sebelum memasuki sekolah selanjutnya dengan tetap memegang nilai-nilai yang sudah ditanamkan sejak dini oleh guru yang anak dapatkan di PAUD sehingga anak akan menjadi peserta didik yang berkualitas untuk menuju jenjang sekolah selanjutnya hingga dewasa.

4. Keadaan Pendidik Dan Peserta Didik PAUD Al-Amin Lembah Mukti

Setiap pelaksanaan Pendidikan apapun, maka ada dua hal yang senantiasa tak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Kedua hal tersebut adalah pendidik dan peserta didik merupakan individu yang belajar. Untuk lebih jelasnya tentang hal tersebut, maka penulis akan menguraikannya sebagai berikut:

a. Keadaan pendidik di PAUD Al-Amin Lembah Mukti

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Al-Amin Lembah Mukti tahun 2020 menunjukkan bahwa keadaan guru berjumlah 3 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel I
Keadaan Jumlah guru di PAUD Al-Amin Lembah Mukti
Tahun Ajaran 2020

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
1.	Muzaiyanah	SPGA	Kepala Sekolah	Non PNS
2.	Fatin Khamama	SMA	Guru Kelas	Non PNS
3.	Ulfayati	SMA	Guru Kelas	Non PNS
4.	Sumarli	SMA	Guru Kelas	Non PNS

Sumber data: Dokumen Sekolah PAUD Al-Amin Lembah Mukti

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa keadaan tenaga pendidik di PAUD Al-Amin Lembah Mukti belum memadai karena kualifikasi pendidiknya berasal dari lulusan SMA belum ada yang kualifikasi SI PAUD sehingga kurang efektifnya pembelajaran.

b. Keadaan Peserta didik di PAUD Al-Amin Lembah Mukti

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Al-Amin Lembah Mukti tahun 2020 menunjukkan bahwa keadaan jumlah peserta didik tahun ajaran tahun 2020 adalah berjumlah 20 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel II
Jumlah Peserta Didik di PAUD Al-Amin Lembah Mukti
Tahun ajaran 2020

No	Kelas	Jumlah anak didik		Jumlah
		L	P	
1	A	6	7	13
2	B	4	3	7
	Total	10	10	20

Sumber data : Dokumen Sekolah di PAUD Al-Amin Lembah Mukti

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan peserta didik di PAUD Al-Amin Lembah Mukti berjumlah 20 orang. Dengan peserta didik laki-laki berjumlah 10 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 10 orang.

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana PAUD Al-Amin Lembah Mukti

Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan secara efektif dengan mengacu pada proses pembelajaran di sekolah dan sejauh pihak sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai dilakukan berbagai upaya unuk

mengatasinya. Untuk mengoptimalkan pencapaian tingkat pendidikan yang bermutu, urusan sarana dan prasarana PAUD Al-Amin Lembah Mukti selalu mengupayakan fasilitas pembelajaran yang lebih baik dan selalu mengikuti perkembangan yang ada sesuai dengan kebutuhan anak. Sarana dan prasarana merupakan unsur terpenting bagi peningkatan kualitas belajar bagi peserta didik di PAUD Al-Amin Lembah Mukti. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di PAUD Al-Amin Lembah Mukti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III

Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di PAUD Al-Amin Lembah Mukti

Tahun ajaran 2020

NO	Sarana/ Prasarana	Jumlah/ Unit	Ket
1	Ruang Kelas	2	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Kamar Mandi/WC	1	Baik
4	Meja guru	5	Baik
5	Kursu Guru	5	Baik
6	Lemari	3	Baik
7	Meja Peserta Didik	20	Baik
8	Kursi Peserta Didik	35	Baik
9	Papan Tulis	4	2 Tidak Baik
10	Tempat cuci tangan	1	Baik
11	Permainan Indor	50	Baik
12	Permainan Outdoor	5	Baik

Sumber data : Arsip Sekolah PAUD PAUD Al-Amin Lembah Mukti tahun 2020

dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana di PAUD Al-Amin Lembah Mukti sudah dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas di Kelompok A PAUD

Al-Amin Lembah Mukti

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada kegiatan kreativitas melalui pemanfaatan barang bekas di Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala. Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini berbeda dengan para peneliti sebelumnya dikarenakan pada tahun ajaran 2020 kita ketahui Bersama adanya pandemik covid-19 sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan pada sekolah dalam kegiatan pembelajaran disekolah dengan cara sistem Daring (Dalam jaringan online), sehingga kegiatan oprasional sekolah sempat terhenti karena di Desa Lembah Mukti akses jaringan di desa tersebut sangat sulit dijangkau, akan tetapi di PAUD Al-Amin Lembah Mukti sudah memulai oprasional pembelajaran di sekolah sejak tgl 16 Juli 2020, walaupun sekarang sudah masa new normal tetapi tetap mematuhi protokol Kesehatan dengan cara jaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan. Perbedaan jadwal sekolah sekarang menyesuaikan dengan masa new normal yaitu seharusnya jadwal sekolah biasanya dari hari senin sampai sabtu tetapi pada masa new normal jadwal sekolah hanya tiga hari dalam satu minggu yaitu hari Senin, Rabu dan Kamis.

Pemanfaatan barang bekas merupakan salah satu alternatif untuk didayakan dan dimanfaatkan sebagai media berkarya seni rupa yang mudah dijangkau untuk diperoleh. Pemanfaatan barang bekas merupakan usaha atau aktivitas manusia untuk menggunakan benda atau barang yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan barang baru yang memiliki nilai lebih tinggi.

Dari pengamatan yang penulis lakukan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dilakukan guru sesuai dengan RPPH dengan urutan pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan ini dibuat bersama-sama melibatkan anak untuk aktif dalam menyelesaikan kegiatan yaitu membuat celengan dari kardus bekas yang dibuat oleh anak-anak dan pembuatannya dengan bahan utama barang bekas.

Kegiatan kreativitas dalam pemanfaatan barang bekas dipilih untuk digunakan karena bahannya mudah dicari dan mudah untuk dikreasikan kembali oleh anak-anak, sesuai dengan kreativitas yang anak miliki. Melalui kegiatan ini yang melibatkan indera penglihatan akan memunculkan ketertarikan anak-anak untuk fokus saat kegiatan berlangsung. Anak –anak mudah memahami dan mengerti apa yang disampaikan pendidik dalam kegiatan pemanfaatan barang bekas. Dalam setiap pembelajaran yang perlu dipersiapkan tenaga pendidik yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah kegiatan sebelum memulai mengumpulkan data. Pada tahap persiapan ini Menyusun rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar waktu bisa dilakukan secara efektif. Berikut adalah tahap persiapan yang pendidik gunakan yaitu:

a. Menyiapkan RPPH

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) merupakan acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan

oleh guru, format RPPH tidak harus baku tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan.

Semua kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam satu hari dilaksanakan dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh guru-guru agar semua kegiatan program semester dapat terlaksana dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹

Dalam wawancara lain,

Semua kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam satu hari dilaksanakan sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh guru-guru agar semua kegiatan program semester dapat terlaksana dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.²

Dari hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa RPPH sangat penting bagi seorang pendidik karena itu merupakan pedoman dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan adanya RPPH pembelajaran akan lebih efektif dan dapat terstruktur dan terencana sesuai dengan perkembangan peserta didik.

b. Menyiapkan Alat dan Bahan

Sebelum melaksanakan kegiatan hal yang perlu diperhatikan yaitu menyiapkan alat dan bahan, karena hal itu penting dalam proses kegiatan pembelajaran kreativitas melalui pemanfaatan barang bekas.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang harus disiapkan adalah alat dan bahan, dan guru pun menyiapkan jauh hari sebelum proses kegiatan

¹ Sumarli, Guru Kelas Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti “Wawancara” di ruang kelas, tanggal 16 Juli 2020

² Muzaiyanah, Kepala sekolah Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti “Wawancara” di ruang kelas, tanggal 16 Juli 2020

pembelajaran, alat dan bahan yang digunakan pun tidak lain yaitu gunting, lem, kardus dan kertas origami.³

Dari hasil diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, dalam proses kegiatan pembelajaran pentingnya menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum anak melakukan kegiatan pembelajaran..

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan suatu rencana yang sudah disusun secara terperinci, setelah perencanaan sudah siap diterapkan pada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar , Adapun pelaksanaan di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

a. Mengatur Ruang Kelas

Sebelum melaksanakan kegiatan hal yang perlu guru lakukan yaitu mengatur ruang kelas yang akan dipakai pada proses pembelajaran, hal yang dilakukan guru menyiapkan bahan belajar, menyiapkan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, perwujudan situasi/kondisi proses belajar mengajar dan panutan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Membuka dengan Salam

Sebelum melakukan aktivitas kegiatan hal yang pertama dilakukan guru yaitu membuka dengan salam, berikut wawancara penulis kepada guru kelas yaitu:

³ Sumarli. Guru Kelas Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti “Wawancara” di ruang kelas, tanggal 23 Juli 2020

Dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan sebagai mestinya pada pukul 08.00 peserta didik masuk di dalam kelas lalu duduk melingkar untuk memulai pembelajaran dan dimulai dari berdoa bersama, membaca dua kalimat syahadat dan pendidik pun selingi dengan lagu-lagu sambil bernyanyi. Guru menanyakan kondisi anak hari ini, apa yang dilakukan dirumah sebelum pergi sekolah.⁴

Berdasarkan Hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap memulai pelajaran harus diawali dengan bacaan doa dan bercakap-cakap apa yang dilakukan anak sebelum berangkat sekolah, hal itu dapat membantu anak bertukar cerita dengan guru dan teman-temannya.

c. Mengetahui Alat dan Bahan

Sebelum membuat kegiatan kreativitas pemanfaatan barang bekas, terlebih dahulu guru mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan oleh anak. Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan yaitu:

Sebelum anak memulai kegiatan guru harus mengenalkan alat dan bahan apa saja yang akan digunakan sehingga anak dapat mengetahui bahwa kegiatan kreativitas yang akan dilakukan itu, alat dan bahannya seperti ini dan kegunaannya, sehingga anak dapat mengikuti dan melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga hasilnya pun optimal.⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa anak sebelum melakukan proses kegiatan kreativitas, terlebih dulu anak diperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan sehingga anak tahu bahwa kegunaan masing-masing alat dan bahan tersebut.

⁴ Sumarli. Guru Kelas Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti “Wawancara” di ruang kelas, tanggal 23 Juli 2020

⁵ Sumarli. Guru Kelas Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti “Wawancara” di ruang kelas, tanggal 16 Juli 2020

d. Membuat Celengan dari Kardus

Setelah mengenalkan alat dan bahan, hal selanjutnya yang dilakukan oleh anak yaitu membuat kegiatan kreativitas celengan dari kardus. Berikut hasil wawancara penulis sebagai berikut:

Kegiatan kreativitas yang anak lakukan yaitu membuat celengan dari bahan bekas kardus, anak sangat antusias menggunting kardus, melipat kertas dan menempel dengan kertas warna kesukaannya yang telah disediakan oleh guru. Selain anak antusias seorang guru juga harus mendampingi anak tersebut sehingga dapat bekerjasama yang baik bersama temannya.⁶

Dari hasil wawancara di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan kreativitas pemanfaatan barang bekas dari kardus ini dapat menghasilkan celengan yang dapat dibuat oleh anak, yang merupakan bahan dari kardus, guru pun mengatakan bahwa anak sangat antusias pada saat proses kegiatan karena anak dapat membuat hasil karya sendiri dan menggunting, melipat dan menempelnya pun sendiri. Dan juga perlunya bimbingan guru karena dapat menilai aspek perkembangan yang ada pada anak tersebut.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah perbaikan dalam kegiatan yang dilakukan, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan yang dibuat. Berikut evaluasi yang pendidik PAUD Al-Amin gunakan yaitu:

⁶ Sumarli. Guru Kelas Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti “Wawancara” di ruang kelas, tanggal 23 Juli 2020

a. Guru Bertanya pada Anak

Setelah guru melakukan kegiatan kreativitas pemanfaatan barang bekas guru melakukan Tanya-tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang tadi dilakukan.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran peserta didik merespon dan menerima dengan baik dari kegiatan kreativitas ini, peserta didik sangat senang karena bisa menggunting, melipat, menempel . Contohnya pada saat pendidik bertanya kepada peserta didik celengan gunanya untuk apa? Serentak peserta didik menjawab untuk menabung, walaupun ada beberapa Sebagian yang tidak merespon dengan baik karena setiap anak mempunyai karakter yang berbeda-beda , ada yang merespon ada yang hanya sekedar melihat-lihat saja. Dan anak pu di Tanya bagaimana perasaannya pada saat melakukan kegiatan, anak-anak pun serentak menjawab dengan serentak bahwa mereka senang karena dapat melakukan bersama teman-temannya.⁷

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan hasil wawancara para pendidik yaitu cara merespon peserta didik berbeda-beda karena ada yang memperhatikan dan sangat antusias ada juga yang hanya sekedar melihat-lihat saja tanpa melakukan kegiatan apapun, tapi dengan adanya kegiatan ini peserta didik tahu bahwa barang bekas seperti kardus ini bisa dijadikan suatu kreativitas dan mempunyai kegunaan dan manfaat yang besar.

b. Guru Memberi Reward

Reward adalah memberika sesuatu pada anak sebagai bentuk penghargaan sehingga dapat memotivasi anak, sehingga anak rajin dan bersungguh-sungguh atau berantusias dalam melakukan proses pembelajaran. Berikut wawancara yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

⁷ Sumarli. Guru Kelas Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti “Wawancara” di ruang kelas, tanggal 23 Juli 2020

Setelah guru bertanya-tanya tentang perasaan anak-anak yang melakukan kegiatan tersebut, guru mengambil hasil kegiatan anak lalu dikumpulkan dan guru pun melakukan penilaian tidak berupa angka melainkan dengan simbol berupa bintang (*). Nilai yang tertinggi adalah anak yang mendapat empat bintang (****) dan nilai terendah adalah anak yang mendapat satu bintang (*).⁸

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pentingnya reward untuk anak karena dapat memotivasi anak dalam melakukan kegiatan, dan menambah kepercayaan diri anak dalam melakukan berbagai hal. Pemberian reward bukan hanya dilakukan guru disekolah melainkan orang tua ketika di rumah pun dapat memberikan reward kepada anak.

⁸ Sumarli. Guru Kelas Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti “Wawancara” di ruang kelas, tanggal 23 Juli 2020

C. Hasil Kreativitas Melalui Pemanfaatan Barang Bekas di Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti

Hasil kreativitas adalah hasil yang diperoleh dari hasil pemanfaatan barang bekas berupa celengan yang terbuat dari barang bekas kardus. Ada aspek yang penulis amati dari pemanfaatan barang bekas tersebut yaitu:

1. Kecepatan dalam menggunting

Kecepatan dalam menggunting adalah dimana ketika anak sudah mampu menggunting dengan benar, menggenggam gunting dengan benar dan menggunakan gunting yang benar .

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menemukan hasil wawancara dengan guru kelas terkait dengan kecepatan dalam menggunting yaitu:

Pada saat membuat celengan dari kardus peserta didik dimulai dari menggunting kardus, kecepatan dalam menggunting ini anak dapat menggunting dengan benar sesuai yang guru telah garis di kardus tersebut, pada saat menggunting ada beberapa anak aktif dan ada juga yang malu-malu bahkan tidak mau memegang gunting sama sekali, misalnya peserta didik yang bernama Adinda pada saat di suruh untuk menggunting dia berkata “bunda saya tidak mau menggunting katanya mamaku tajam nanti terkena tanganku”. Tapi secara perlahan-lahan anak dijelaskan bahwa kalau menggunakan gunting harus berhati-hati dan adanya bimbingan dari seorang guru.⁹

⁹ Sumarli. Guru Kelas Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti “Wawancara” di ruang kelas, tanggal 30 Juli 2020

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa tidak semua anak bisa menggunting dengan baik dan benar, bahkan kasus seperti Adinda ini takut memegang gunting, secara tidak langsung anak ini sudah ditanamkan rasa takut, dengan adanya kegiatan ini, ada beberapa aspek perkembangan anak berkembang salah satunya yaitu aspek perkembangan motorik halus dengan ini motorik halus anak dapat berkembang dengan baik.

2. Ketepatan Dalam Melipat

Ketepatan dalam melipat yaitu di mana peserta didik pada saat membuat celengan dari kardus setelah di gunting untuk menutupi warna kardus pendidik menyiapkan kertas berwarna untuk melapisi warna kardus tersebut sehingga dapat dilihat bervariasi warnanya, dapat dilihat dari hasil wawancara penulis kepada guru kelas di kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti yaitu:

Pada saat anak selesai menggunting dan membuat pola untuk celengan dari kardus tersebut, selanjutnya anak melipat kertas berwarna untuk menutupi kardus yang tadi peserta didik gunting. Melipat kertas mengikuti pola yang sudah ditentukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa ketepatan dalam melipat melibatkan koordinasi mata dan tangan sehingga anak fokus pada sesuatu yang dibuat, menurut penulis ada aspek perkembangan yang ada pada

kegiatan ini yaitu aspek perkembangan kognitif karena peserta didik mampu membuat sesuai pola celengan dari kardus tersebut.

3. Kecepatan Dalam Menempel

Kecepatan dalam menempel merupakan cara anak menempel dengan baik dan benar sehingga tidak berantakan dan sesuai dengan hasil kreativitas tersebut. Berikut dapat dilihat dari hasil wawancara penulis kepada guru kelas di kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti yaitu:

Pada saat anak menempel kertas di kardus yang tadi di gunting dapat dilihat bahwa kerja sama peserta didik dengan teman sangat baik dan aspek perkembangan sosioemosionalnya baik karena peserta didik berbagi lem dengan temannya sehingga menghasilkan kerjasama yang baik, peserta didik yang bernama Siska Rahayu anaknya pendiam dan tidak mau berbagi lem sehingga terjadi pertengkaran kecil bersama temannya.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peserta didik pada saat menempel di celengan kardus sudah sangat optimal dan peserta didik sangat senang karena mereka bisa menempelkan sesuka hati mereka, dan warna kertas yang mereka gunakan pun beragam warnanya, dan tingkat pencapaiannya kreativitas anak sudah optimal.

Selain dari hasil kreativitas melalui pemanfaatan barang bekas juga memiliki beberapa kendala, hal tersebut sebanding dengan ungkapan dari guru kelas berikut:

¹⁰ Sumarli. Guru Kelas Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti “Wawancara” di ruang kelas, tanggal 30 Juli 2020

Kendala pada saat kegiatan pemanfaatan barang bekas di kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti, guru hanya menggunakan bahan bekas kardus mengapa demikian, karena kardus merupakan hal yang mudah di dapatkan dan sudah tidak asing lagi bagi anak, dan guru-gurunya disini hanya berpatokan dengan yang sudah ada dan jauh dari akses jaringan jadi susah mendapatkan kreativitas lain untuk diajarkan ke anak, Guru-guru nya hanya lulusan ibu rumah tangga dan selain mengajar langsung ke kebun, jadi tidak ada waktu untuk membuat ide-ide lain untuk membuat kreativitas yang lain.¹¹

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas hanya dari kardus saja tidak dari barang bekas lainnya, karena dilihat dari kondisi sekolah yang jauh dari akses jaringan, ditambah lagi dengan kesibukan gurunya yang lain, yang hanya ibu rumah tangga dan tidak ada waktu untuk memikirkan membuat kreativitas lainnya yang terbuat dari benda yang lain. Sangat penting sekali seorang guru untuk membuat ide-ide lain untuk anak-anak dan membimbing anak-anak untuk berkreasi dengan menggunakan barang bekas dan diharapkan dapat mengembangkan kreativitas anak.

¹¹ Sumarli. Guru Kelas Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti “Wawancara” di ruang kelas, tanggal 30 Juli 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemanfaatan barang bekas di PAUD Al-Amin Lembah Mukti telah dibuktikan dengan hasil pengamatan penulis yaitu sebagai berikut:
 - a. Tahap persiapan, tahap persiapan adalah kegiatan sebelum memulai mengumpulkan data. Pada tahap persiapan ini menyusun rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar waktu bisa dilakukan secara efektif. Tahap persiapan di mulai saat guru menyiapkan RPPH, menyiapkan alat dan bahan.
 - b. Tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan suatu rencana yang sudah disusun secara terperinci, setelah perencanaan sudah siap diterapkan pada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Pada tahap pelaksanaan terdapat guru mengatur ruang kelas, guru membuka dengan salam proses kegiatan pembelajaran, guru mengenalkan alat dan bahan dan terakhir membuat celengan dari kardus.
 - c. Tahap evaluasi, tahap evaluasi adalah perbaikan dalam kegiatan yang dilakukan, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan yang dibuat. Pada tahap ini guru bertanya kepada anak dan guru memberi reward kepada anak.

2. Hasil kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas di kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti dari hasil penelitian dapat penulis menyimpulkan yaitu sebagai berikut:

a. Kecepatan dalam Menggunting

Kecepatan dalam menggunting adalah dimana ketika anak sudah mampu menggunting dengan benar, menggenggam gunting dengan benar dan menggunakan gunting yang benar.

b. Ketepatan dalam Melipat

Ketepatan dalam melipat yaitu di mana peserta didik pada saat membuat celengan dari kardus setelah di gunting untuk menutupi warna kardus pendidik menyiapkan kertas berwarna untuk melapisi warna kardus tersebut sehingga dapat di lihat bervariasi warnanya.

c. Kecepatan dalam Menempel

Kecepatan dalam menempel merupakan cara anak menempel dengan baik dan benar sehingga tidak berantakan dan sesuai dengan hasil kreativitas tersebut.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang tentang kreativitas anak melalui *pemanfaatan barang bekas*.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah baik media maupun alat permainan edukatif yang ada di kelas, khususnya tentang pemanfaatan barang bekas, agar guru tidak menemukan kesulitan selama kegiatan pembelajaran dan para peserta didik semakin bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Bagi guru, perlukiranya guru lebih bervariasi dalam memberikan kreativitas dari pemanfaatan barang bekas, sehingga anak dapat lebih antusias dan lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi dan bimbingan perlu lebih ditingkatkan oleh guru agar dapat memacu semangat belajar anak.
4. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini terbatas pada kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam bidang kemampuan anak yang lainnya yang belum pernah dilakukan.

Akhirnya kepada Allah swt jugalah penulis bermohon semoga kita semua berada dalam lindungan yang penuh dengan rahmat ini, dan insya Allah skripsi ini dapat bermanfaat, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawati Dkk, "*Peningkatan Kreativitas Melalui Metode Bermain Dengan Barang Bekas Pada Anak*", Jurnal PG PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak 2014
- Ali, Zainuddin, *Metode Hukum* Jakarta: Sinar Grafika, 2010
- B,E,F, Montolalu. *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009
- Depdiknas, *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2010
- Fadillah. M, dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran,kreatif, dan menyenangkan*. Ct. 1 ; Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2014
- <http://sharahhanifah.blogspot.com/2015/03/pengertian-kreativitas-dan-teori> diakses pada tanggal 17 Agustus 2020
- <http://1401416477.blogspot.com/2017/10/kelebihan-dan-kekurangan-media>. Html/ diakses pada 24 November 2019
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum/> diakses pada tanggal 17 Desember 2019
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Rresearch* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984
- Khairi Angraini, "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Bahan Bekas Kardus", Jurnal Pesona Paud Vol. 1 No. 1, Desember 2019
- Maleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosadakarya, 2007
- Masganti dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktek*, Medan: Perdana Publishing, 2016

- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Munandar Utami . *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Nursisto. *Kiat Menggali Kreativitas*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2000.
- Rachmawati Yeni dan Kurniati Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Satori D. dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Susanto Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan Tindakan Cet. II ;* Bandung: PT. Refika Aditama, 2012
- Syodiah, Nana dan Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Sudjana N. dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet.XX ;* Bandung: Alfabet, 2014
- Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Tim Pengembang Pembelajaran, *Bunga Rampai Pembelajaran Anak Usia Dini*, Tulungagung, 2017
- Utami Ayu Aprinda . *Pemanfaatan Media dari Barang Bekas Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak di TK Islam Fatkhiyatu Zuhroh, Klaten 2019*
- Utami Siti. *Pengaruh Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Terhadap Kreativitas Anak di Kelompok B TK Alkhairat Perumnas Tinggede 2017*

Wahyudin Didin <http://Didin-uinus.blogspot.com/2009/03/berpikir-kreatif> diakses
pada tanggal 17 Agustus 2020

Wiyani A. Novan dan Barnawi, *Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014

Yuwono Trisno, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arkola

Yusuf Farida dkk. *Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, 2015

Zainal Asikin dan Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004

PEDOMAN OBSERVASI

Adapun pedoman observasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Observasi lingkungan sekolah PAUD Al-Amin Lembah Mukti.
2. Observasi keadaan guru dan staf sekolah di PAUD Al-Amin Lembah Mukti.
3. Observasi keadaan anak di sekolah PAUD Al-Amin Lembah Mukti.
4. Observasi keadaan sarana dan prasarana di sekolah PAUD Al-Amin Lembah Mukti.
5. Observasi pelaksanaan kegiatan pemanfaatan barang bekas di PAUD Al-Amin Lembah Mukti.

PANDUAN WAWANCARA

A. Kepala PAUD Al-Amin Lembah Mukti

1. Bagaimana historis berdirinya PAUD Al-Amin Lembah Mukti?
2. Apa visi dan misi di PAUD Al-Amin Lembah Mukti?
3. Bagaimana keadaan guru-guru di PAUD Al-Amin Lembah Mukti?
4. Bagaimana keadaan peserta didik di PAUD Al-Amin Lembah Mukti?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di PAUD Al-Amin Lembah Mukti?

B. Guru PAUD Al-Amin Lembah Mukti

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pemanfaatan barang bekas di PAUD Al-Amin Lembah Mukti?
2. Bagaimana hasil kreativitas barang bekas di PAUD Al-Amin Lembah Mukti?
3. Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan kreativitas melalui pemanfaatan barang bekas?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 826 /In.13/F.I/PP.00.9/07/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 14 Juli 2020

Yth. Pimpinan PAUD Al-amin Lebah Mukti Kec.Dampelas

Di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Dian Safitri
NIM : 16.1.05.0023
Tempat Tanggal Lahir : Sabang, 28 Januari 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Alamat : Jl. Dewi Sartika
Judul Skripsi : **STUDI ANALISIS KREATIVITAS ANAK MELALUI
PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI KELOMPOK A PAUD
AL-AMIN LEMBAH MUKTI KECAMATAN DAMPELAS
KABUPATEN DONGGALA**
No. HP : 082292488141

Dosen Pembimbing :
1. Rus'an, S.Ag., M.Pd
2. Hikmatur Rahma, Lc.M.Ed

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di PAUD Al-amin lembah mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@ainpalu.ac.id - website www.ainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: DIAN SAFITRI	NIM	: 161050023
TTL	: SABANG, 28-01-1998	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1)	Semester	:
Alamat	: JLN.DEWI SARTIKA	HP	: 082292488141
Judul	:		

Judul I
Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Melalui Permainan Menggambar Kata Di Kelompok A Paud Al-Amin
Lembah Mukti Kec.Dampelas Kab.Donggala

Judul II
Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Di Kelompok A Paud Al-Amin Lembah Mukti
Kec.Dampelas Kab.Donggala

Judul III
Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Penggunaan Cat Air Di Kelompok A Paud Al-Amin Lembah Mukti
Kec.Dampelas Kab.Donggala

Palu,2019

Mahasiswa,

DIAN SAFITRI
NIM. 161050023

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: *Ruslan, S. Ag. M.Pd*

Pembimbing II: *Hikmaher Rahmah, Lc, M.Ed*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. GUSNARIB A. WAHAB, M.Pd.
NIP. 196407071999032002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 257 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/in.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Rus'an, S.Ag, M.Pd
2. Hikmatur Rahmah Lc, M.Ed
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Dian Safitri
- NIM : 16.1.05.0023
- Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI KELOMPOK PAUD AL-AMIN LEMBAH MUKTI KEC. DAMPELAS KAB. DONGGALA
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 30 bulan Desember tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : DIAN SAFITRI
NIM : 16.1.05.0023
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : STUDI ANALISIS KREATIVITAS ANAK MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI KELOMPOK A PAUD AL-AMIN LEMBAH MUKTI KECAMATAN DAMPELAS KABUPATEN DONGGALA
Pembimbing : I. Rus'an, S.Ag., M.Pd.
: II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
Penguji : Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	87	
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH	342	
6.	NILAI RATA-RATA	85,5	

Palu, 30 - 12 2019

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Pembimbing I,

Rus'an, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730611 200710 1 004

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|------------------|----------------------------|
| 6. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 7. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 8. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 9. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |
| 10. 65 - 69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 30 bulan Desember tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : DIAN SAFITRI
NIM : 16.1.05.0023
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : STUDI ANALISIS KREATIVITAS ANAK MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI KELOMPOK A PAUD AL-AMIN LEMBAH MUKTI KECAMATAN DAMPELAS KABUPATEN DONGGALA
Pembimbing : I. Rus'an, S.Ag., M.Pd.
: II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
Penguji : Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Perbaiki Latar Belakang, rumusan masalah, dan tambahkan ayat/ hadits yg relevan
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perbaiki Teknik Penulisan
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		Kuasai Teori & Metode Penelitian
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 30 - 12 - 2019

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Pembimbing II,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan :
Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70 - 74 = B
5. 65-69 = C+
6. 60-64 = C
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (tidak lulus)
9. 49 -0 = E (tidak lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 30 bulan Desember tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : DIAN SAFFTRI
NIM : 16.1.05.0023
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : STUDI ANALISIS KREATIVITAS ANAK MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI KELOMPOK A PAUD AL-AMIN LEMBAH MUKTI KECAMATAN DAMPELAS KABUPATEN DONGGALA
Pembimbing : I. Rus'an, S.Ag., M.Pd.
: II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
Penguji : Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	87	latar belakang perlu di tuntas uraiannya tentang barang bekas.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	87	penulisan perlu menggunakan pedoman penulisan.
3.	METODOLOGI	87	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	351	
6.	NILAI RATA-RATA	87,75	

Palu, 30 - Desember - 2019

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Penguji,

Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19780606 200312 2 001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 308 //In.I3/F.I/PP.00.9/12/2019 Palu, 27 Desember 2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Rus'an, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.E.d (Pembimbing II)
3. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan **Ujian Proposal Skripsi** mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : **DIAN SAFITRI**
NIM : **16.1.05.0023**
Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**
Judul Proposal Skripsi : **STUDI ANALISIS KREATIVITAS ANAK MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI KELOMPOK A PAUD AL-AMIN LEMBAH MUKTI KECAMATAN DAMPELAS KABUPATEN DONGGALA**

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 30 Desember 2019**
Waktu : **10.30 WITA - Selesai**
Tempat : **Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK**

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD.

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP: 19640707 199903 2 002

Catatan : Undangan ini difoto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan Proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan Proposal Skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan Proposal Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Nama : DIAN SAFITRI
NIM : 16.1.05.0023
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : STUDI ANALISIS KREATIVITAS ANAK MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI KELOMPOK A PAUD AL-AMIN LEMBAH MUKTI KECAMATAN DAMPELAS KABUPATEN DONGGALA
Pembimbing : I. Rus'an, S.Ag., M.Pd.
: II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
Penguji : Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
Tgl / Waktu Seminar : 30 Desember 2019/ 10.30 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	RIFKAH	161050015	VII		
2.	Wahyuni Ahmad	161020058	VII		
3.	TATMANNUL GULUBBY	161050016	VII		
3.	Tohariy c	161020032	VII		
4.	Ulfa Inda Sari	161020002	VII		
5.	Nahmatullah	161020029	VII		
6.	Yulisar Nur anan	16.1.05.0009	VII/PIAUD		
7.	CANDRA SRI WAHYUNI	16.1.05.0025	VII/PIAUD		
8.	Elanisa	16.1.05.0019	VII/PIAUD		
9.	Ainun Fidayanti	16.1.05.0042	VII/PIAUD		
10.	Meidyta Nurul Atika	16.1.05.0031	VII/PIAUD		
11.	Hijrah	16.1.05.0024	VII/PIAUD		
12.	NUR FADILAH	16.1.05.0037	VII/PIAUD		
13.	FAOZEA	16.1.05.0038	VII/PIAUD		
14.	Devi	16.1.05.0002	VII/PIAUD		

Pembimbing I,

Rus'an, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730611 200710 1 004

Pembimbing II,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Palu, 30 - 12 2019

Penguji,

Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19780606 200312 2 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusfarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan).
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar.
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa).
2. Waktu seminar 1-2 jam.
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan.

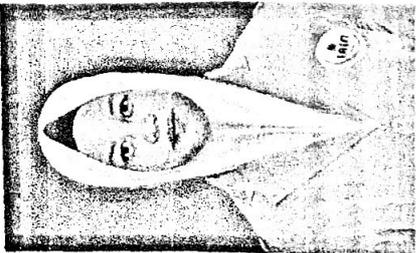
KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : DWAN SAFITRI
T.T.L : SARANG, 28 JANUARI 1998
NIM. : 16.1.05.0023
JURUSAN : ILMU
ALAMAT : Jl. Dewi Sartika BTH Peteloan Permai



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA	DIAN SAFIRI
NIM.	: 16.1.05.0023
JURUSAN	: PAUD

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Seminar 02-12-2019	HURAIH AT DA PASAMPO	kegiatan zikir jawa dan implementasinya dalam kehidupan peserta didik di SDI PA Jannah	1. Dr. H. Adawiyah Pektunji, M.Pd. 2. Saletudin S. Ag., M.Pd.	
2	Senin 16-12-2019	Muhammad Ishma bullah Ghanuzi	pentapan budaya funksi, dan makna ilmi diun Al-Quran surah turgham serta implementasinya di lembaga/lembaga ilmu muslim	1. Prof. Asyraf 2. Muhammad Nur Ramadani S. Ag., M. Pd.	
3	17-12-2019	Riska Maulina	hubungan antara metode fonetik dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab	1. Drs. Ahmad Asse, M. Pd. 2. Muhammad Nur Ramadani S. Ag., M. Pd.	
4	17-12-2019	NAHMA bullah	Penerapan E learning pada pelaksanaan FTIK yang meningkatkan kemampuan sosial emosional melalui metode yang berorientasi pada Al-Amin tanpa multi kecerdasan. Dan proses pembelajaran menggunakan peran teacher and learner role dalam menggunakan metode kearifan lokal di daerah asal (Gajaleh) ke. Talaga, Kota Palu	1. Dr. Muhammad Idris, S. Ag., M. Pd. 2. Muhammad Nur Ramadani S. Ag., M. Pd.	
5	23/12/2019	Tatmainani Gulubj	Peranan teacher and learner role dalam menggunakan metode kearifan lokal di daerah asal (Gajaleh) ke. Talaga, Kota Palu	1. Dr. H. Marzuki S. Ag., M. Pd. 2. Hikmah Nurrahmah, Lc., M. Pd.	
6	23-12-2019	Yudhanafi	ke. Talaga, Kota Palu	1. Dr. Gusnorib, M. Pd. 2. Rustam, S. Pd., M. Pd.	
7	Kamis 26-12-2019	ADINDA DESI	MEMINATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MEDIA PERMAINAN DI TK AL-KHARAP MAJU	1. Ruslan S. Ag., M. Pd. 2. Kasmah S. Ag., M. Pd.	
8	Seminar 30/12/2019	RIFKAH	Pengaruh fungsi parenting dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di lingkungan rumah di lingkungan keluarga	1. Dr. Fatmali, S. Ag., M. Pd. 2. Hikmah Nurrahmah, Lc., M. Pd.	
9	Selasa 31/12/2019	Ardina Firdausyanti	Pengaruh thum meningkatkan kemampuan motorik halus di lingkungan rumah di lingkungan keluarga	1. Ma. Kartika, M. Pd. 2. Rustam, S. Pd., M. Pd.	
10	Selasa 31/12/2019	Hijrah	Pengaruh thum meningkatkan kemampuan motorik halus di lingkungan rumah di lingkungan keluarga	1. Dra. Fatmahan, M. Pd. 2. Rustam S. Pd., M. Pd.	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.

Daftar Informan

NO	Nama Pendidik	Jabatan	Tanda Tangan
1	MUZAIYANAH	Kepala Sekolah	
2	FATIN KHAMAMA	Guru Kelas	
3	ULFAYATI	Guru Kelas	
4	SUMARLI	Guru Kelas	



**PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD KECAMATAN DAMPELAS
PAUD AL-AMIN**

Alamat : Jl. Pendidikan Desa Lembah Mukti. Kec. Dampelas Kode pos 94357

SURAT KETERANGAN

Nomor: 45/01/52/421.8/2020

Kepala PAUD Al-Amin Lembah Mukti dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Dian Safitri
Nim : 16.1.05.0023
Jurusan : (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama Kampus : IAIN Palu

Bahwa benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dengan judul skripsi "*Studi Analisis Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Di Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala*". Mulai 14 Juni s/d 06 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebgaimana mestinya.

Lembah mukti 06 Agustus 2020

Kepala Paud Al-Amin



Daftar Nama Anak di Kelompok A PAUD Al-Amin Lembah Mukti

No	Nama Anak	Jenis Kelamin		Ket.
		L	P	
1.	Sakil Afif Alfarozi	✓		
2.	Adinda Hafizah		✓	
3.	Siska Rahayu		✓	
4.	Safira		✓	
5.	Sakira		✓	
6.	Abdul Rahman	✓		
7.	Melisaalnaira		✓	
8.	Najwa Eka Kartika		✓	
9.	Rafa Altaju		✓	
10	Anisa		✓	
11	Sigit Alfiansyah	✓		
12	Azril	✓		
13	Azzura		✓	



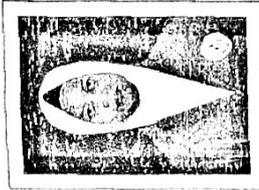
BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : DIAH SAFITRI
NIM : 16.1.05.0003
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Kognitif
Melalui Penempatan Barang Bekas
di Kelompok A PAUD AL-Amin Lambahmaki
Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : DIAH SAFITRI
NIM : 16-105-00823
JURUSAN : PAED

PEMBIMBING : I. Pus'ani, S.Ag., M.Pd.
II. Hilmator Rahmoh, Lc., M.Ed.

ALAMAT : Jl. Dewi Sartika
NO. HP : 0822 948 8141

JUDUL SKRIPSI

Studi Analisis Praktik Anak Melalui
Pemanfaatan Barang Bekas di Kelompok A
PAUD Al-Amin Lembang Multi Kecamatan Dampelas
Kabupaten Donggala.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : DIARY SAFITRI
 NIM : 16.1.05.0023
 Jurusan/Prodi : PAUD
 Judul Skripsi : Meningkatkan kemampuan keagregatif melalui pemanfaatan program belajar di kelas dengan A. PAUD AL-Amin. Lembaga Muktad.
 Pembimbing I : Ruslan, S. Ag., M. Pd.
 Pembimbing II : Kemakur Rahmah, Lc., M. Ed.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
I.	27/11-2019		- Konsultasi dengan Judul dgn Pembimbing I - Perbaiki Sistem Penulisan - Daftar Pustaka lebih 20 referensi	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2.	16/12-2019		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Pedoman Penulisan - Perbaiki Rumusan Masalah - Lengkapi (Cajian Pustaka Teori - Tambahkan Sumber Referensi 	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.			- Perbaiki Judul	
4.			<ul style="list-style-type: none"> - Bab 1, 2, 3 - Penulisan - Uti - Penulisan 	
5.			-	
6.			- A20	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
7.	12/8-2020		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sampul - Perbaiki depth - Perbaiki sistem - Penulis, menulis - lpd Pedoman - Penulisan CPN - IAIN Palu thn 2020 - Bambah kajian - Pustaka - Tambahkan - hasil penelitian 	
8.	19/8-2020		<ul style="list-style-type: none"> - Kurangi skripsi nya - Batakan menghadap - ke Bpk Pembimbing I 	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
9.			BAB 4 16	
10.			Peminatan	
11.			Kerangka Indikator	
12.			ACC	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan PIAAD.....
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ruslan, S.Ag., M.Pd
 NIP : 19730611 200710 1 004
 Pangkat/Golongan : III d/ Penata Tk I
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Hikmah Rahmah, Lc., M.Ed
 NIP : 19860612 201503 2 005
 Pangkat/Golongan : II B
 Jabatan Akademik : Penata Madya Tk 1
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : DIAN SAFTRI
 NIM : 16.1.05 0023
 Jurusan : PIAAD

: Studi Analisis Kreativitas Anak melalui Pemanfaatan Ruang Kelas di Kelas 001 A PIAAD Al-Idm

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

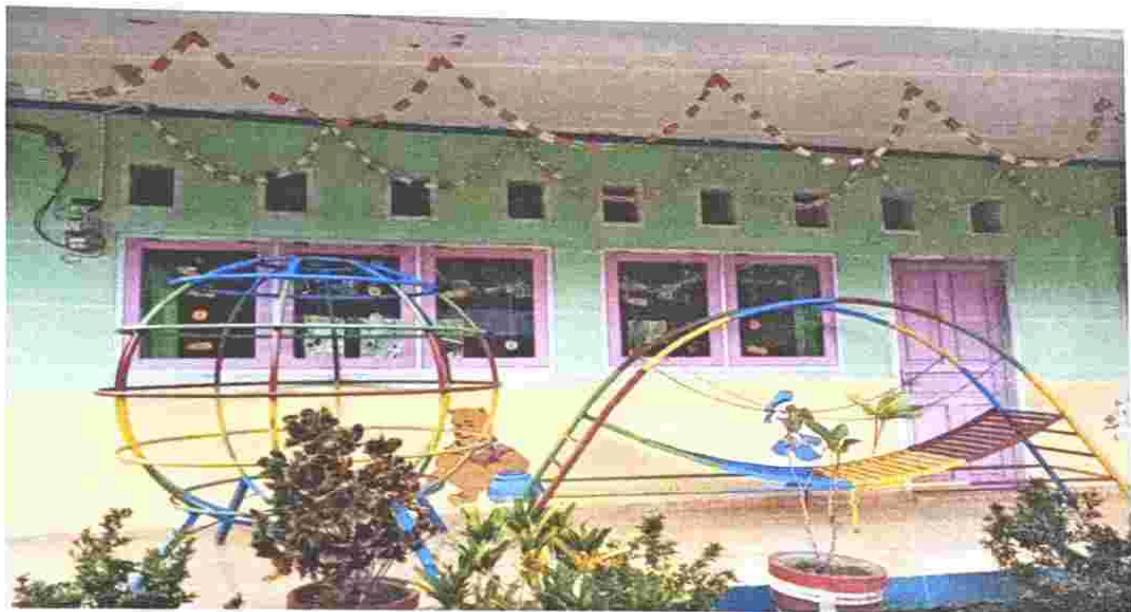
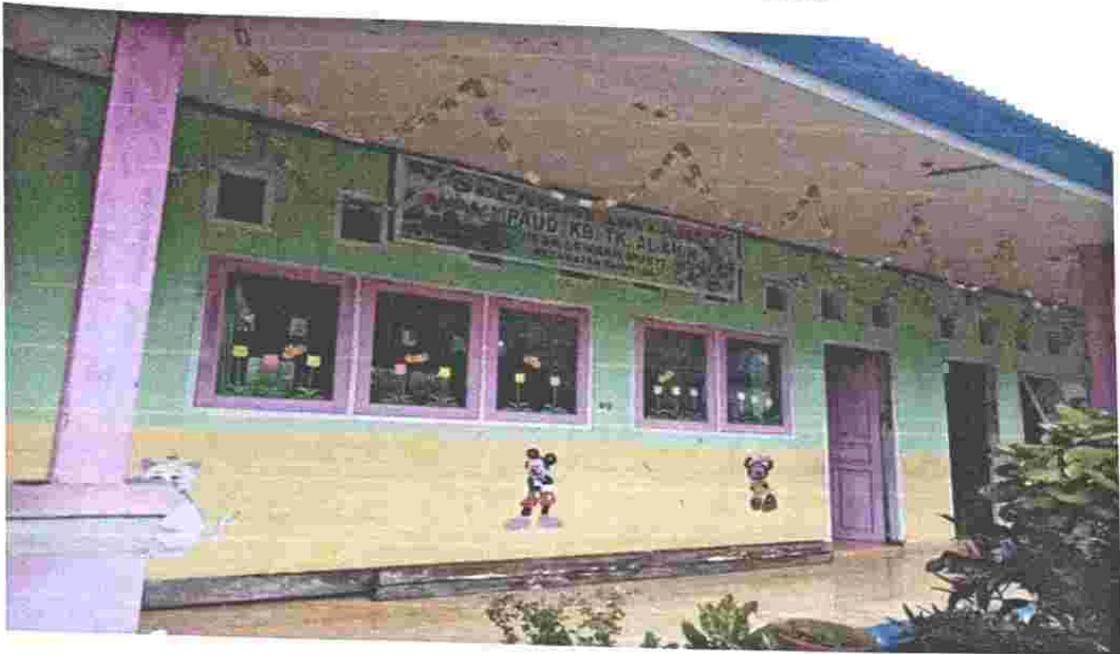
Pembimbing I

Ruslan, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19730611 200710 1 004

Palu, 18 Agustus 2020
 Pembimbing II

Hikmah Rahmah, Lc., M.Ed
 NIP 19860612 201503 2 005

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar gedung PAUD Al-Amin Lembah Mukti



Gambar Alat dan bahan kreativitas pemanfaatan barang bekas



Proses kegiatan pembelajaran pemanfaatan barang bekas



Wawancara bersama Kepala PAUD Al-Amin Lembah Mukti



Wawancara bersama Guru kelas



Gambar hasil kegiatan pembelajaran kreativitas pada anak



Foto bersama Kepala PAUD Al-Amin Lembah Mukti dan para guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Dian Safitri
Tempat Tanggal Lahir : Sabang, 28 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 16.1.05.0023
Alamat : Jl. Soeharto, BTN Petobo Permai

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Muhammad Sahir
Agama : Islam
Pendidikan : SMP
Pekerja : Petani
Alamat : Jl. H. Agus Salim
2. Ibu
Nama : Mastira
Agama : Islam
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. H. Agus Salim

C. PENDIDIKAN

1. TK Nurfaizah Sebatik, tamat tahun 2004
2. SDN 1 Sebatik, tamat tahun 2010
3. SMPN 1 Sebatik, tamat tahun 2013
4. SMAN 1 Sebatik, tamat tahun 2016